



PUTUSAN
Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Bale Bandung yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

Nama lengkap : **TERDAKWA**;
Tempat lahir : Bandung;
Umur / Tanggal lahir : 22 tahun/11 Juni 2002;
Jenis kelamin : Laki-laki;
Kebangsaan : Indonesia;
Tempat tinggal : **KABUPATEN BANDUNG**;
Agama : Islam;
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa;

Terdakwa **TERDAKWA** ditangkap tanggal 13 Mei 2024

Terdakwa **TERDAKWA** ditahan dalam tahanan penyidik oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 2 Juni 2024

Terdakwa **TERDAKWA** ditahan dalam tahanan penyidik oleh:

2. Penyidik Perpanjangan Oleh Penuntut Umum sejak tanggal 3 Juni 2024 sampai dengan tanggal 12 Juli 2024

Terdakwa **TERDAKWA** ditahan dalam tahanan penuntut oleh:

3. Penuntut Umum sejak tanggal 9 September 2024 sampai dengan tanggal 28 September 2024

Terdakwa **TERDAKWA** ditahan dalam tahanan penyidik oleh:

4. Penyidik Perpanjangan Pertama Oleh Ketua MS (Pasal 29) sejak tanggal 13 Juli 2024 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2024

Terdakwa **TERDAKWA** ditahan dalam tahanan penyidik oleh:

5. Penyidik Perpanjangan Kedua Oleh Ketua MS (Pasal 29) sejak tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 10 September 2024

Terdakwa **TERDAKWA** ditahan dalam tahanan rutan oleh:

6. Hakim Pengadilan Negeri sejak tanggal 24 September 2024 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2024

Terdakwa **TERDAKWA** ditahan dalam tahanan rutan oleh:

7. Hakim Pengadilan Negeri Perpanjangan Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 24 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 22 Desember 2024;

Terdakwa didampingi oleh Wiwin, S.H., M.H & Rekan, Pengacara/Penasihat Hukum yang beralamat di Ruko Bale Sakanca Blok A No. 2-3 Jl. Al-Fathu No. 3,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pamekaran, Kec. Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat atau Komp. Griya Prima Asri No. 6, Malakasari, Kec. Baleendah, Kabupaten Bandung, berdasarkan Surat Penetapan tanggal 02 Oktober 2024 Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Bale Bandung Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb tanggal 24 September 2024 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb tanggal 24 September 2024 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi dan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan; Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa **TERDAKWA** telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "dengan sengaja **melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, melakukan serangkaian kebohongan, atau membujuk anak untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul**" sebagaimana diatur dan diancam Pidana dalam Pasal 82 Ayat (1) Jo Pasal 76E Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang, dalam dakwaan Kedua.;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa **TERDAKWA** berupa pidana penjara selama : **10 (sepuluh) tahun** dan denda sebesar **Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah)** apabila denda tersebut tidak dibayar maka diganti dengan pidana kurungan selama **6 (enam) bulan kurungan**, dengan dikurangi selama Terdakwa berada dalam tahanan sementara, dengan perintah agar Terdakwa tetap ditahan;
3. Menyatakan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) buah celana kulot berwarna hijau tua;
 - 1 (satu) buah sweater berwarna merah muda dengan tulisan FRIDAY;

Halaman 2 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



- 1 (satu) buah bra berwarna cream;
- 1 (satu) buah celana dalam berwarna abu;

Dikembalikan kepada **ANAK KORBAN**

4. Menetapkan agar Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp 5.000,- (lima ribu rupiah).

Setelah mendengar pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa yang pada pokoknya memohon keringanan hukuman atas diri Terdakwa;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap pembelaan Terdakwa yang pada pokoknya tetap pada tuntutan;

Setelah mendengar Tanggapan Penasihat Hukum Terdakwa terhadap tanggapan Penuntut Umum yang pada pokoknya tetap pada pembelaannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

Dakwaan :

-----Bahwa ia terdakwa **TERDAKWA** pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 sekira pukul 19.00 Wib atau setidaknya pada suatu waktu dalam bulan Mei tahun 2024, bertempat di **KABUPATEN BANDUNG** atau setidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk Daerah Hukum Pengadilan Negeri Bale Bandung yang berwenang mengadili telah melakukan tindak pidana, **dengan sengaja melakukan tipu muslihat, serangkaian kebohongan, atau membujuk anak melakukan persetubuhan dengannya atau dengan orang lain**, dimana perbuatan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa pada waktu dan tempat sebagaimana tersebut diatas, berawal pada saat **ANAK KORBAN** turun dari angkot dengan tujuan akan pulang ke rumahnya namun ketika turun dari angkot tersebut **ANAK KORBAN** bertemu dengan terdakwa yang mana saat itu terdakwa berkata kepada **ANAK KORBAN** dengan perkataan "TEH MAU KEMANA?" lalu **ANAK KORBAN** menjawab dengan perkataan "MAU PULANG KE RUMAH MAMAH", yang mana saat itu kondisi **ANAK KORBAN** sedang dalam keadaan mabuk, selanjutnya terdakwa bertanya kepada **ANAK KORBAN** dengan pertanyaan "KAMU MABUK?" kemudian **ANAK KORBAN** menjawab dengan perkataan "IYA SAYA SUDAH MABUK" lalu terdakwa mengajak **ANAK KORBAN** untuk menginap di warung sambil berkata dengan perkataan "SUDAH MENGINAP AJA DULU DI WARUNG" yang selanjutnya karena masih mabuk terdakwa langsung membawa **ANAK KORBAN** masuk kedalam warung kemudian setelah berada di dalam warung terdakwa langsung mengunci pintu warung dan mematikan semua lampu yang berada di warung tersebut setelah itu



terdakwa berkata kepada **ANAK KORBAN** dengan perkataan “AYO MASUK KE KAMAR NANTI KITA PELUKAN, KITA SAYANG, KITA KANGEN LALU NANTI CELANANYA DI BUKA” selanjutnya **ANAK KORBAN** dan terdakwa masuk ke dalam kamar dimana posisi **ANAK KORBAN** dan terdakwa awalnya duduk di atas kasur yang selanjutnya terdakwa langsung memeluk badan **ANAK KORBAN** sambil meremas payudara **ANAK KORBAN** disertai dengan memainkan puting payudara **ANAK KORBAN** kemudian terdakwa meminta **ANAK KORBAN** untuk membuka celana yang dikenakanya, saat itu **ANAK KORBAN** menolak permintaan terdakwa tersebut namun terdakwa terus menerus merayu **ANAK KORBAN** dengan perkataan “BUKANYA SETENGAH AJA” kemudian saat itu **ANAK KORBAN** membuka celana yang dikenakanya sampai ke arah lutut selanjutnya setelah **ANAK KORBAN** membuka celananya saat itu terdakwa berkata kepada **ANAK KORBAN** dengan perkataan “HAYU KITA BERSETUBUH” awalnya **ANAK KORBAN** menolak ajakan terdakwa tersebut namun terdakwa kembali merayu **ANAK KORBAN** dengan perkataan “TENANG SAYA AKAN NIKAHNIN KAMU” kemudian setelah mendengar rayuan dari terdakwa tersebut **ANAK KORBAN** mengikuti keinginan terdakwa dengan cara terdakwa membuka celana yang dikenakanya kemudian terdakwa langsung menindih badan **ANAK KORBAN** sambil memasukkan alat kelamin terdakwa ke dalam alat kelamin **ANAK KORBAN** sambil di maju mundurkan selama beberapa menit sampai akhirnya alat kelamin terdakwa mengeluarkan cairan sperma di luar alat kelamin **ANAK KORBAN**

➤ Bahwa diketahui pada saat terdakwa melakukan hubungan badan dengan **ANAK KORBAN** saat itu **ANAK KORBAN** masih berumur 15 (lima belas) tahun sesuai dengan Kartu Keluarga Nomor : [REDACTED] yang lahir pada tanggal 05 April 2009 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung tertanggal 09 Februari 2024 dan akibat dari perbuatan terdakwa tersebut **ANAK KORBAN** mengalami robekn pada bagian selaput dara sesuai dengan Visum et Repertum Nomor : [REDACTED] tanggal 15 Mei 2024 yang dibuat dan ditanda tangani oleh dr. Herman Budi, Sp. OG., M. Kes Dokter pada Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih dengan kesimpulan sebagai berikut :

“pada pemeriksaan korban anak perempuan usia lima belas tahun ini, ditemukan robekan lama pada selaput dara yang dapat diakibatkan oleh



penetrasi". Penis (alat kelamin laki-laki) atau kekerasan tumpul serupa yang melewati liang senggama"

-----Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana sesuai dalam Pasal 81 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang.

Atau
kedua

Pasal 82 Ayat (1) Jo Pasal 76E Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang yakni :

-----Bahwa ia terdakwa **TERDAKWA** pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 sekira pukul 19.00 Wib atau setidaknya-tidaknya pada suatu waktu dalam bulan Mei tahun 2024, bertempat di **KABUPATEN BANDUNG** atau setidaknya-tidaknya disuatu tempat yang masih termasuk Daerah Hukum Pengadilan Negeri Bale Bandung yang berwenang mengadili telah melakukan tindak pidana, **melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, melakukan serangkaian kebohongan, atau membujuk anak untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul**, dimana perbuatan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa pada waktu dan tempat sebagaimana tersebut diatas, berawal pada saat **ANAK KORBAN** turun dari angkot dengan tujuan akan pulang ke rumahnya namun ketika turun dari angkot tersebut **ANAK KORBAN** bertemu dengan terdakwa yang mana saat itu terdakwa berkata kepada **ANAK KORBAN** dengan perkataan "TEH MAU KEMANA?" lalu **ANAK KORBAN** menjawab dengan perkataan "MAU PULANG KE RUMAH MAMAH", yang mana saat itu kondisi **ANAK KORBAN** sedang dalam keadaan mabuk, selanjutnya terdakwa bertanya kepada **ANAK KORBAN** dengan pertanyaan "KAMU MABUK?" kemudian **ANAK KORBAN** menjawab dengan perkataan "IYA SAYA SUDAH MABUK" lalu terdakwa mengajak **ANAK KORBAN** untuk menginap di warung sambil berkata dengan perkataan "SUDAH MENGINAP AJA DULU DI WARUNG" yang selanjutnya karena masih mabuk terdakwa langsung membawa **ANAK KORBAN** masuk kedalam warung kemudian setelah berada di dalam warung terdakwa langsung mengunci pintu warung



dan mematikan semua lampu yang berada di warung tersebut setelah itu terdakwa berkata kepada **ANAK KORBAN** dengan perkataan "AYO MASUK KE KAMAR NANTI KITA PELUKAN, KITA SAYANG, KITA KANGEN LALU NANTI CELANANYA DI BUKA" selanjutnya **ANAK KORBAN** dan terdakwa masuk ke dalam kamar dimana posisi **ANAK KORBAN** dan terdakwa awalnya duduk di atas kasur yang selanjutnya terdakwa langsung memeluk badan **ANAK KORBAN** sambil meremas payudara **ANAK KORBAN** disertai dengan memainkan puting payudara **ANAK KORBAN** kemudian terdakwa meminta **ANAK KORBAN** untuk membuka celana yang dikenakanya, saat itu **ANAK KORBAN** menolak permintaan terdakwa tersebut namun terdakwa terus menerus merayu **ANAK KORBAN** dengan perkataan "BUKANYA SETENGAH AJA" kemudian saat itu **ANAK KORBAN** membuka celana yang dikenakanya sampai ke arah lutut selanjutnya setelah **ANAK KORBAN** membuka celananya saat itu terdakwa berkata kepada **ANAK KORBAN** dengan perkataan "HAYU KITA BERSETUBUH" awalnya **ANAK KORBAN** menolak ajakan terdakwa tersebut namun terdakwa kembali merayu **ANAK KORBAN** dengan perkataan "TENANG SAYA AKAN NIKAHNIN KAMU" kemudian setelah mendengar rayuan dari terdakwa tersebut **ANAK KORBAN** mengikuti keinginan terdakwa dengan cara **ANAK KORBAN** tidur terlentang kemudian terdakwa menindih badannya dari atas sambil terdakwa berusaha memasukkan alat kelaminnya kedalam alat kelamin **ANAK KORBAN** namun alat kelamin terdakwa tidak bisa masuk kedalam alat kelamin **ANAK KORBAN** yang masih sempit sehingga terdakwa hanya mengesek-gesekan alat kelaminnya tersebut ke alat kelamin **ANAK KORBAN** selanjutnya terdakwa memasukkan jari tengah tangan kanan terdakwa dengan gerakan maju mundur kedalam alat kelamin **ANAK KORBAN** sekira 5 (lima) menit hingga **ANAK KORBAN** merasakan geli dan meminta terdakwa untuk menghentikan perbuatan terdakwa tersebut

➤ Bahwa diketahui pada saat terdakwa melakukan perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** saat itu **ANAK KORBAN** masih berumur 15 (lima belas) tahun sesuai dengan Kartu Keluarga Nomor : [REDACTED] yang lahir pada tanggal 05 April 2009 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung tertanggal 09 Februari 2024 dan akibat dari perbuatan terdakwa tersebut **ANAK KORBAN** mengalami robekn pada bagian selaput dara sesuai dengan Visum et Repertum Nomor : [REDACTED] tanggal 15 Mei 2024 yang dibuat dan ditandatangani oleh dr. Herman Budi, Sp. OG., M. Kes Dokter



pada Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih dengan kesimpulan sebagai berikut :

"pada pemeriksaan korban anak perempuan usia lima belas tahun ini, ditemukan robekan lama pada selaput dara yang dapat diakibatkan oleh penetrasi". Penis (alat kelamin laki-laki) atau kekerasan tumpul serupa yang melewati liang senggama"

-----Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana sesuai dalam Pasal 82 Ayat (1) Jo Pasal 76E Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang.

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa dan Penasihat Hukum Terdakwa tidak mengajukan keberatan;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. **ANAK KORBAN**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa terjadinya dugaan tindak pidana persetubuhan dan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** yang terjadi pada hari lupa tanggal lupa bulan lupa tahun lupa sekira pukul 19.00 WIB di **KABUPATEN BANDUNG**;

- Bahwa pelakunya adalah Anak Saksi **SAKSI III** dan **TERDAKWA**, sedangkan yang menjadi korbannya yaitu **ANAK KORBAN** sendiri;

- Bahwa **ANAK KORBAN** mengenal **TERDAKWA** dan Anak Saksi **SAKSI III**, Dia adalah teman **ANAK KORBAN** namun Anak Saksi **SAKSI III ANAK KORBAN** dikenalkan oleh **TERDAKWA**. Namun **ANAK KORBAN** tidak memiliki hubungan keluarga dengannya;

- Bahwa Anak Saksi **SAKSI III** dan **TERDAKWA** melakukan dugaan tindak pidana persetubuhan dan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** sebanyak 1 (satu) kali secara bergiliran **TERDAKWA** melakukan persetubuhan dan atau perbuatan cabul dan Anak Saksi **SAKSI III** hanya melakukan perbuatan cabul;

- Bahwa pada awalnya hari lupa tanggal lupa bulan lupa tahun 2024 **ANAK KORBAN** turun dari angkot dengan tujuan pulang ke rumah namun ketika turun **ANAK KORBAN** bertemu dengan **TERDAKWA** lalu **TERDAKWA** berkata kepada **ANAK KORBAN** "TEH MAU KEMANA?" lalu **ANAK KORBAN** pun menjawab "MAU PULANG KE RUMAH



MAMAH". Pada saat itu **ANAK KORBAN** dalam keadaan sudah mabuk, lalu **TERDAKWA** bertanya "KAMU MABUK?" kemudian **ANAK KORBAN** menjawab "IYA SAYA SUDAH MABUK" kemudian **TERDAKWA** berkata kepada **ANAK KORBAN** "SUDAH MENGINAP AJA DULU DI WARUNG "yang selanjutnya **TERDAKWA** mengajak **ANAK KORBAN** masuk kedalam warung setelah di dalam warung **TERDAKWA** mengunci warung nya dan memadam kan semua lampu yang berada di warung tersebut yang selanjutnya **TERDAKWA** berkata kepada **ANAK KORBAN** "AYO MASUK KE KAMAR NANTI KITA PELUKAN ,KITA SAYANG ,KITA KANGEN LALU NANTI CELANA NYA DI BUKA "yang selanjutnya **ANAK KORBAN** dan **TERDAKWA** masuk ke dalam kamar namun pada saat itu Anak Saksi **SAKSI III** tidak ikut masuk kedalam kamar namun Anak Saksi **SAKSI III** berada di ruangan lain di warung tersebut setelah **ANAK KORBAN** dan **TERDAKWA** berada di kamar maka **ANAK KORBAN** dan **TERDAKWA** duduk di Kasur yang selanjutnya **TERDAKWA** memeluk **ANAK KORBAN** sambil meremas payudara **ANAK KORBAN** dan memainkan puting payudara **ANAK KORBAN** namun tidak berhenti disitu ternyata **TERDAKWA** meminta **ANAK KORBAN** untuk membuka celana **ANAK KORBAN** namun pada saat itu **ANAK KORBAN** tidak mengijinkannya namun **TERDAKWA** berkata kepada **ANAK KORBAN** "BUKA NYA SETENGAH AJA "maka **ANAK KORBAN** pun membuka celana **ANAK KORBAN** sampai lutut **ANAK KORBAN** setelah celana **ANAK KORBAN** terbuka maka **TERDAKWA** berkata kepada **ANAK KORBAN** "HAYU KITA BERSETUBUH" namun pada saat itu **ANAK KORBAN** menolak namun setelah **ANAK KORBAN** tolak ternyata **TERDAKWA** membujuk **ANAK KORBAN** "TENANG SAYA AKAN NIKAHNIN KAMU "setelah mendengar perkataan dari **TERDAKWA** maka **ANAK KORBAN** pun mengikuti keinginan **TERDAKWA** maka **TERDAKWA** membuka celana **TERDAKWA** dan langsung menindih badan **ANAK KORBAN** sambil di masukan alat kelamin **TERDAKWA** ke dalam alat kelamin **ANAK KORBAN** sambil di maju mundurkan selama beberapa menit dan pada akhirnya **TERDAKWA** mengeluarkan cairan sperma **TERDAKWA** di luar alat kelamin **ANAK KORBAN** tepat nya di perut dan paha **ANAK KORBAN** Lalu tidak lama kemudian Anak Saksi **SAKSI III** masuk kedalam kamar dalam posisi **ANAK KORBAN** tidak menggunakan busana namun tiba tiba Anak Saksi **SAKSI III** mendekati **ANAK KORBAN** dan langsung



memeluk **ANAK KORBAN** di atas Kasur sambil berkata “HAYU TIDUR BARENG” yang selanjutnya Anak Saksi **SAKSI III** menutupi badan **ANAK KORBAN** dan badan Anak Saksi **SAKSI III** menggunakan selimut dan ternyata pada saat itu Anak Saksi **SAKSI III** langsung menindih badan **ANAK KORBAN** dan mencoba memasukkan alat kelamin Anak Saksi **SAKSI III** namun pada saat itu Anak Saksi **SAKSI III** gagal memasukkan alat kelamin nya ke dalam alat kelamin **ANAK KORBAN** sehingga Anak Saksi **SAKSI III** memasukkan jari tangan nya ke dalam alat kelamin **ANAK KORBAN** maka **ANAK KORBAN** pun merasa sakit sehingga **ANAK KORBAN** pun berkata kepada Anak Saksi **SAKSI III** “SUDAH AH SAKIT JANGAN DI TUSUK PAKE JARI” maka Anak Saksi **SAKSI III** berhenti menyusukan jari nya kedalam alat kelamin **ANAK KORBAN** namun tidak berhenti disitu Anak Saksi **SAKSI III** memegang payudara **ANAK KORBAN** sambil meremas yang selanjutnya leher **ANAK KORBAN** di hisap setelah itu maka **ANAK KORBAN** pun tertidur dengan Anak Saksi **SAKSI III** di samping **ANAK KORBAN** namun pada saat itu **ANAK KORBAN** tidak tidur Bersama **TERDAKWA** Namun keesokan hari nya **ANAK KORBAN** terbangun pada siang hari namun ketika **ANAK KORBAN** bangun Anak Saksi **SAKSI III** masih tidur sehingga **ANAK KORBAN** pun mencuci muka terlebih dahulu lalu dikarenakan **ANAK KORBAN** melihat halaman warung banyak sampah maka **ANAK KORBAN** pun berinisiatif sapu-sapu di depan warung , selain itu **ANAK KORBAN** juga melihat Saksi **SAKSI IV** sedang menjaga warung. Setelah **ANAK KORBAN** menyapu nyapu halaman warung maka **ANAK KORBAN** pun masuk lagi ke dalam kamar lalu tidur kembali di samping Anak Saksi **SAKSI III** lalu sekira sore hari lalu **ANAK KORBAN** terbangun dengan Anak Saksi **SAKSI III** Setelah itu Anak Saksi **SAKSI III** pun langsung meremas payudara sebelah kiri **ANAK KORBAN** menggunakan tangan kiri Anak Saksi **SAKSI III** selama beberapa detik setelah itu Anak Saksi **SAKSI III** berkata kepada **ANAK KORBAN** “BAJU DAN CELANA KAMU COBA BUKA” setelah mendengar itu maka **ANAK KORBAN** pun membuka baju dan celana **ANAK KORBAN** sehingga telanjang bulat lalu Anak Saksi **SAKSI III** pun membuka baju dan celana Anak Saksi **SAKSI III** kemudian Anak Saksi **SAKSI III** pun menidih badan **ANAK KORBAN** namun pada saat itu alat kelamin Anak Saksi **SAKSI III** tidak memasukkan alat kelamin Anak Saksi **SAKSI III** kedalam alat kelamin **ANAK KORBAN** namun Anak Saksi



SAKSI III memasukkan jari tangan kanan Anak Saksi **SAKSI III** kedalam alat kelamin **ANAK KORBAN** dengan cara di maju mundirkan selama 1 (satu) menit lalu dengan tangan kiri Anak Saksi **SAKSI III** memegang tangan kanan **ANAK KORBAN** tidak lama kemudian Anak Saksi **SAKSI III** pun berhenti lalu Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** pun memakai baju masing masing namun ketika **ANAK KORBAN** keluar dari kamar yang berada di warung tersebut ternyata ada Saksi **SAKSI IV** melihat **ANAK KORBAN** dan Anak Saksi **SAKSI III** keluar namun sebelum pulang Kemudian Anak Saksi **SAKSI III** memberikan **ANAK KORBAN** 1 butir obat Hexymer lalu **ANAK KORBAN** pun meninum obat Heximer tersebut Namun Pada sekitar sore menuju magrib **TERDAKWA** pulang kewarung orangtua **TERDAKWA** kemudian **TERDAKWA** menyuruh **ANAK KORBAN** pulang pulang kerumah sehingga **ANAK KORBAN** pergi dari warung dengan berjalan kaki;

- Bahwa cara Anak Saksi **SAKSI III** melakukannya dengan cara awalnya Anak Saksi **SAKSI III** membuka celana dan celana dalam Anak Saksi **SAKSI III** kemudian Anak Saksi **SAKSI III** tidur berhadapan dengan **ANAK KORBAN** kemudian menutup badan Terdakwa dan **SAKSI III** menggunakan selimut. Setelah itu Anak Saksi **SAKSI III** berusaha memasukkan penis Anak Saksi **SAKSI III** kedalam vagina **ANAK KORBAN** namun tidak bisa masuk karena vagina **ANAK KORBAN** sangat sempit. Kemudian Anak Saksi **SAKSI III** pun memasukkan jari tangan kanan Anak Saksi **SAKSI III** dengan gerakan maju mundur kedalam vagina lalu tangan kiri Anak Saksi **SAKSI III** memegang tangan kanan **ANAK KORBAN** selama beberapa menit hingga akhirnya **ANAK KORBAN** meminta Anak Saksi **SAKSI III** mengakhiri perbuatan Anak Saksi **SAKSI III**. Setelah itu Anak Saksi **SAKSI III** pun meremas payudara sebelah kiri **ANAK KORBAN** selama beberapa detik. Sedangkan saat **TERDAKWA** memeluk **ANAK KORBAN** sambil meremas payudara **ANAK KORBAN** dan memainkan puting payudara sambil berkata "TENANG SAYA AKAN NIKAHNIN KAMU " **ANAK KORBAN** namun tidak berhenti disitu ternyata **TERDAKWA** meminta **ANAK KORBAN** untuk membuka celana **ANAK KORBAN** sehingga **TERDAKWA** memasukkan alat kelamin **TERDAKWA** ke dalam alat kelamin **ANAK KORBAN** selama beberapa menit sehingga mengeluarkan cairan sperma di luar alat kelamin **ANAK KORBAN** ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa **TERDAKWA** melakukan bujuk rayu kepada **ANAK KORBAN** dengan cara berkata "NANTI KAMU AKAN SAYA NIKAHIN" sehingga **ANAK KORBAN** pun mengikuti keinginan dari **TERDAKWA** namun pada saat Anak Saksi **SAKSI III** melakukan perbuatan cabul tersebut tidak melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, bujuk rayu atau tipu muslihat terhadap **ANAK KORBAN** ;
- Bahwa yang menyediakan minuman keras tersebut adalah **TERDAKWA**;
- Bahwa pada saat itu **ANAK KORBAN** tidak melakukan perlawanan dikarenakan **ANAK KORBAN** telah terbujuk oleh rayuan **TERDAKWA** yang akan menikahi **ANAK KORBAN** dan **ANAK KORBAN** pun tidak melakukan perlawanan terhadap Anak Saksi **SAKSI III** dikarenakan **ANAK KORBAN** mabuk;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

2. **SAKSI I**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengetahui terjadi pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 sekira pukul 19.00 WIB di Di **KABUPATEN BANDUNG**;
- Bahwa Saksi mengetahui dari mantan istri Saksi yaitu **SAKSI II** bahwa **ANAK KORBAN** menjadi korban persetubuhan atau perbuatan cabul oleh Anak Saksi **SAKSI III** dan **TERDAKWA**;
- Bahwa yang ketahui dari keterangan **SAKSI II** terjadi pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 sekira pukul 19.00 WIB di Di **KABUPATEN BANDUNG**;
- Bahwa yang Saksi ketahui dari keterangan **ANAK KORBAN** bahwa kejadian tersebut hanya dilakukan sebanyak 1 (satu) kali oleh yaitu terjadi pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 sekira pukul 19.00 WIB di Di **KABUPATEN BANDUNG**;
- Bahwa yang Saksi ketahui dari keterangan anak Saksi **SAKSI I** yang bahwa kejadian tersebut terjadi dengan cara para pelaku **TERDAKWA** melakukan bujuk rayu atau tipu muslihat dengan berkata "SAYA AKAN NIKAH I KAMU" setelah itu **TERDAKWA** melakukan persetubuhan atau perbuatan cabul kepada Anak Saksi lalu Anak Saksi **SAKSI III** melakukan perbuatan cabul dengan cara memasukkan jari tangan kanan dari Anak Saksi **SAKSI III** ke dalam alat kelamin anak Saksi **SAKSI I** secara

Halaman 11 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bersamaan tangan kiri Anak Saksi **SAKSI III** memegang tangan kanan anak Saksi **SAKSI I**;

- Bahwa pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 sekira pukul 17.00 WIB anak Saksi **SAKSI I** yang bernama **ANAK KORBAN** pamit kepada Saksi **SAKSI I** untuk pergi menginap dan menemui ibu kandungnya yang bernama **SAKSI II** diketahui bahwa sejak sekira tahun 2020 Saksi **SAKSI I** sudah bercerai dengan **SAKSI II** dan sejak saat itu Saksi **SAKSI I** hanya tinggal berdua dengan **ANAK KORBAN**) dikarenakan dua anak Saksi **SAKSI I** sebelumnya sudah menikah dan berkeluarga, sedangkan **SAKSI II** tinggal di **KABUPATEN BANDUNG**. Selanjutnya Saksi **SAKSI I** selaku ayahnya mengizinkan anak Saksi **SAKSI I** untuk pergi menginap di rumah ibu kandungnya, setelah itu pada hari Jumat tanggal 10 Mei 2024 **SAKSI II** datang ke rumah Saksi **SAKSI I** kemudian menerangkan bahwa **ANAK KORBAN** patut diduga sudah disekap dan ada tanda kemerahan di bagian leher dan kejadian tersebut patut diduga terjadi pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 ketika **ANAK KORBAN** akan menginap di rumah **SAKSI II**, setelah itu Saksi **SAKSI I** menanyakan kepada **SAKSI II** mengapa tidak langsung melaporkan kejadian ini pada saat kejadian lalu **SAKSI II** menjawab agar kejadian ini diurus oleh Saksi **SAKSI I**, kemudian pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024 Saksi **SAKSI I** meminta bantuan salah satu tetangga Saksi **SAKSI I** yaitu **SAKSI VI** untuk menyelidiki terkait keberadaan pelaku dengan cara membawa **ANAK KORBAN** ke tempat kejadian, selanjutnya **SAKSI VI** bersama dengan **ANAK KORBAN** pergi ke tempat kejadian dan ketika berada di sekitar tempat kejadian bertemu dengan salah satu pelaku yang bernama Anak Saksi **SAKSI III** kemudian Saksi **SAKSI I** mengarahkan **SAKSI VI** agar melaporkan terlebih dahulu kepada aparat setempat (RT / RW) sebelum mengamankan Anak Saksi **SAKSI III** akan tetapi **SAKSI VI** belum sempat melapor dan langsung membawa atau mengamankan Anak Saksi **SAKSI III** ke Banjaran (rumah Saksi **SAKSI I**) setibanya di rumah Saksi **SAKSI I** pun menanyakan kepada Anak Saksi **SAKSI III** apa saja yang telah diperbuat oleh Anak Saksi **SAKSI III** terhadap **ANAK KORBAN** dan Anak Saksi **SAKSI III** menjelaskan bahwa Anak Saksi **SAKSI III** mencium leher, dan memasukkan jari kedalam kelamin (vagina) **ANAK KORBAN**. Kemudian Saksi **SAKSI I** menyuruh **SAKSI VI** untuk mencari 1 (satu) pelaku lagi. Dan akhirnya **SAKSI VI** berkata bahwa 1 (satu) pelaku lagi yang bernama **TERDAKWA** akan datang Setelah isya.

Halaman 12 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Setelah itu sekira pukul 19.00 WIB **TERDAKWA** datang ke rumah Saksi **SAKSI I**, lalu Saksi **SAKSI I** pun bertanya apa yang sudah dilakukan **TERDAKWA** kepada **ANAK KORBAN**. **TERDAKWA** berkata bahwa tidak melakukan apa – apa ke **ANAK KORBAN**, namun Saksi **SAKSI I** tetap sabar dan membujuk **TERDAKWA** untuk jujur. Dan pada saat itu Anak Saksi **SAKSI III** berkata bahwa dia melihat **TERDAKWA** melakukan persetubuhan dan perbuatan cabul ke **ANAK KORBAN** dan Saksi **SAKSI I** pun menanyakan kebenaran perkataan dari Anak Saksi **SAKSI III** kepada **TERDAKWA** namun **TERDAKWA** berkata bahwa **ANAK KORBAN** untuk divisum agar terbukti kebenarannya. Saksi **SAKSI I** pun menyuruh **TERDAKWA** untuk memanggil orang tuanya ke rumah Saksi **SAKSI I**. Dan pada saat itu ayah dari **TERDAKWA** datang yang dimana sudah berkumpul Ketua Rt 05, Ketua Rw 03, orang **SAKSI III**, dan ayah **TERDAKWA** bertanya kepada **TERDAKWA** apakah **TERDAKWA** melakukan persetubuhan dan perbuatan cabul kepada **ANAK KORBAN**. Dan akhirnya **TERDAKWA** berkata bahwa benar **TERDAKWA** melakukan persetubuhan dan perbuatan cabul kepada **ANAK KORBAN** yang terjadi Yang diketahui terjadi pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 sekira pukul 19.00 WIB di **KABUPATEN BANDUNG** dengan cara memasukkan kelamin (penis) ke dalam kelamin (vagina) **ANAK KORBAN**. Dan Saksi **SAKSI I** pun menanyakan kepada ayah **TERDAKWA** apa langkah yang akan di ambil oleh keluarga para pelaku, namun keluarga para pelaku tidak ada titik temu dan akhirnya Saksi **SAKSI I** memutuskan untuk melaporkan kejadian tersebut ke Polresta Bandung dan mengamankan Anak Saksi **SAKSI III** dan **TERDAKWA** ke Polresta Bandung;

- Bahwa Saksi mengetahui ada bujuk rayu, tipu muslihat, dan serangkaian kebohongan yang dilakukan **TERDAKWA** pada saat melakukan persetubuhan dan perbuatan cabul kepada **ANAK KORBAN** dengan berkata “SAYA AKAN NIKAHIN KAMU” adapun Anak Saksi **SAKSI III** melakukan kekerasan dengan cara memegang erat tangan kanan Anak Saksi pada saat Anak Saksi **SAKSI III** memasukkan jari tangan nya kedalam alat kelamin Anak Saksi;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

3. **SAKSI II**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

Halaman 13 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa **ANAK KORBAN** adalah anak kandung **SAKSI II**;
- Bahwa **SAKSI II** tidak kenal dengan Anak Saksi **SAKSI III** dan **TERDAKWA** tersebut serta dengan mereka **SAKSI II** tidak mempunyai hubungan keluarga namun yang **SAKSI II** ketahui bahwa **TERDAKWA** dan Anak Saksi **SAKSI III** suka berkumpul di warung yang beralamat di **KABUPATEN BANDUNG**;
- Bahwa keterangan **ANAK KORBAN** Bahwa **SAKSI II** mengetahui terjadi pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 sekira pukul 19.00 WIB di Di **KABUPATEN BANDUNG**;
- Bahwa **SAKSI II** awalnya **SAKSI II** mengetahui dari **ANAK KORBAN** menjadi korban dari persetubuhan atau perbuatan cabul ketika **SAKSI II** melihat leher dari **ANAK KORBAN** banyak bekas merah sehingga **SAKSI II** pun menanyakan kepada **ANAK KORBAN** lalu **ANAK KORBAN** menjawab bahwa **ANAK KORBAN** telah menjadi korban dari persetubuhan atau perbuatan cabul oleh **TERDAKWA** dan Anak Saksi **SAKSI III**;
- Bahwa kejadian tersebut yang **SAKSI II** ketahui dari keterangan **ANAK KORBAN** pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 sekira pukul 19.00 WIB di Di **KABUPATEN BANDUNG**;
- Bahwa **SAKSI II** tidak mengetahui nya dikarenakan **SAKSI II** tidak kuat menanyakan jumlah persetubuhan atau perbuatan cabul yang dilakukan oleh **TERDAKWA** dan perbuatan cabul yang dilakukan oleh Anak Saksi **SAKSI III**;
- Bahwa tentang cara **TERDAKWA** melakukan persetubuhan atau perbuatan cabul yang dilakukan oleh **TERDAKWA** kepada **ANAK KORBAN** **SAKSI II** tidak mengetahuinya dan **SAKSI II** pun tidak mengetahui bagaimana cara Anak Saksi **SAKSI III** melakukan perbuatan cabul yang dilakukan oleh Anak Saksi **SAKSI III** kepada **ANAK KORBAN** **SAKSI II** tidak mengetahui nya dikarenakan ketika **SAKSI II** mendengar dari keterangan **ANAK KORBAN** bahwa **ANAK KORBAN** telah menjadi korban dari persetubuhan atau perbuatan cabul yang telah dilakukan oleh **TERDAKWA** dan perbuatan cabul yang dilakukan oleh Anak Saksi **SAKSI III** **SAKSI II** tidak kuat mendengarnya lalu **SAKSI II** pun mengantarkan **ANAK KORBAN** ke rumah mantan suami saya;
- Bahwa pada awalnya hari rabu tanggal 08 Mei 2024 sekira pukul 19.00 WIB **SAKSI II** kaget kedatangan anak **SAKSI II** yang bernama **ANAK**

Halaman 14 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



KORBAN ke rumah **SAKSI II** yang biasanya berada di rumah mantan suami **SAKSI II** di daerah banjaran ketika **SAKSI II** bertemu dengan anak **SAKSI II** maka **SAKSI II** pun melihat leher dari anak **SAKSI II** banyak bekas merah seperti bekas ciuman seseorang maka **SAKSI II** pun bertanya kepada **ANAK KORBAN** "OLEH SIAPA ITU LEHER MU SAMPAI BANYAK BEKAS MERAH?" lalu **ANAK KORBAN** menjawab "INI SAMA SIA ATO DI WARUNG "mendengar keterangan itu maka **SAKSI II** pun marah kepada **ANAK KORBAN** dikarenakan mungkin takut oleh **SAKSI II** maka **ANAK KORBAN** berkata "SAYA SUDAH JADI KORBAN PERSETUBUHAN ATAU PERBUATAN CABUL YANG DILAKUKAN OLEH ATO" lalu **SAKSI II** pun semakin marah namun **SAKSI II** tidak langsung mendatangi **TERDAKWA** dikarenakan takutnya **TERDAKWA** kabur .lalu setelah **ANAK KORBAN** berada di rumah **SAKSI II** selama 2(dua) hari maka **SAKSI II** pun mengantar **ANAK KORBAN** ke rumah mantan suami **SAKSI II** yang bernama Saksi **SAKSI I** pada hari Jumat tanggal 10 Mei 2024 sekira pukul 08.00 WIB setelah **SAKSI II** sampai di rumah Saksi **SAKSI I** maka **SAKSI II** pun bertemu dengan Saksi **SAKSI I** lalu **SAKSI II** berkata "GUS INI Anak MU SUDAH JADI KORBAN PERSETUBUHAN ATAU PERBUATAN CABUL OLEH SI ATO?" YANG SI ATO ITU ?SAYA SIKSA SI ATO ITU"namun pada saat itu Saksi **SAKSI I** bergegas berdagang dikarenakan sudah waktu nya berdagang lalu Saksi **SAKSI I** akan menguruskan masalah **ANAK KORBAN** setelah berdagang, dikarenakan **SAKSI II** sudah bertemu dengan Saksi **SAKSI I** maka **SAKSI II** pun berkata "GUS URUSKAN SAJA SAMA KAMU SOALNYA SEMUA IDENTITAS Anak ADA DIKAMU "lalu setelah maka **SAKSI II** meninggalkan **ANAK KORBAN** di rumah Saksi **SAKSI I**;

- Bahwa tentang ancaman, ancaman kekerasan, kekerasan atau bujuk rayu, tipu muslihat, dan serangkaian kebohongan yang di lakukan Anak Saksi **SAKSI III** dan **TERDAKWA** pada saat melakukan persetubuhan dan perbuatan cabul kepada **ANAK KORBAN** **SAKSI II** tidak mengetahuinya;
- Bahwa sampai saat ini yang **SAKSI II** ketahui ada tanda merah di leher;
- Bahwa umur **ANAK KORBAN** pada saat kejadian tersebut yaitu pada usia 14 (empat belas) tahun;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;



4. **SAKSI III**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa terjadinya dugaan tindak pidana persetubuhan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** tersebut pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 sekira pukul 19.00 WIB di **KABUPATEN BANDUNG**;
- Bahwa pelakunya adalah Anak Saksi **SAKSI III** dan **TERDAKWA**, sedangkan yang menjadi korbannya yaitu **ANAK KORBAN**;
- Bahwa Anak Saksi **SAKSI III** mengenal **TERDAKWA** , Dia adalah teman nongkrong Anak Saksi **SAKSI III** yang baru Anak Saksi **SAKSI III** kenal sejak bulan April 2024. Namun Anak Saksi **SAKSI III** tidak memiliki hubungan keluarga dengannya;
- Bahwa Anak Saksi **SAKSI III** baru kenal **ANAK KORBAN** pada saat kejadian tanggal 07 Mei 2024 sekitar jam 19.00 WIB di **KABUPATEN BANDUNG**, dikenalkan oleh **TERDAKWA** . Namun Anak Saksi **SAKSI III** tidak memiliki hubungan keluarga dengannya;
- Bahwa yang Anak Saksi **SAKSI III** ketahui bahwa **TERDAKWA** melakukan dugaan tindak pidana persetubuhan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** sebanyak 1 (satu) kali;
- Bahwa pada hari Selasa, tanggal 07 Mei 2024 sekitar jam 19.00 WIB Anak Saksi **SAKSI III** dan **TERDAKWA** sedang menjaga warung orangtua **TERDAKWA** yang beralamat di **KABUPATEN BANDUNG**. Lalu Anak Saksi **SAKSI III** melihat **ANAK KORBAN** turun dari angkot, kemudian **TERDAKWA** pun bertanya kepada **ANAK KORBAN** "TEH MAU KEMANA?" Dia pun menjawab "MAU PULANG KE RUMAH MAMAH". Pada saat itu **ANAK KORBAN** dalam keadaan sudah mabuk, lalu **TERDAKWA** bertanya "KAMU MABUK?"- Dia pun menjawab "IYA". Lalu **TERDAKWA** pun membujuk **ANAK KORBAN** untuk menginap diwarung orangtua **TERDAKWA**. Dia mengatakan "NGINEP AJA ATUH DISINI, NANTI PAGI DIANTERIN". Kemudian **ANAK KORBAN** pun menyetujui untuk menginap diwarung orangtua **TERDAKWA**. Setelah itu **TERDAKWA** pun mengajak **ANAK KORBAN** untuk masuk kedalam warung lalu Anak Saksi **SAKSI III** pun ikut masuk juga kedalam warung. Kemudian **TERDAKWA** pun menutup warung orangtua **TERDAKWA** tersebut. Setelah itu **TERDAKWA** pun mengunci pintu warung, lalu Saya, **TERDAKWA** dan **ANAK KORBAN** pun mengobrol. Pada sekitar 19.00 WIB Anak Saksi **SAKSI III** mematikan lampu kamar setelah itu **TERDAKWA** bertanya kepada Anak Saksi **SAKSI III** "MAU SIAPA

Halaman 16 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



DULU?" Anak Saksi **SAKSI III** pun menjawab "ATO DULU SAJA". Lalu Anak Saksi **SAKSI III** tiduran tidak jauh dari **TERDAKWA** dan **ANAK KORBAN**. Anak Saksi **SAKSI III** pun bermain Handphone sambil menunggu **TERDAKWA** selesai namun pada saat bersamaan Anak Saksi **SAKSI III** ingin kencing sehingga Anak Saksi **SAKSI III** pun pergi ke toilet sehingga Anak Saksi **SAKSI III** mendengar **TERDAKWA** berkata "NANTI SAYA AKAN TANGGUNG JAWAB APABILA KAMU HAMIL" dan Saat itu Anak Saksi **SAKSI III** sempat melihat **TERDAKWA** dalam kondisi tidak memakai celana dan celana dalam sedangkan **ANAK KORBAN** dalam keadaan telanjang. Adapun posisinya **TERDAKWA** dalam posisi diatas menindih badan **ANAK KORBAN**. Setelah **TERDAKWA** selesai, Anak Saksi **SAKSI III** pun menghampiri **ANAK KORBAN** yang masih dalam keadaan telanjang, kemudian Anak Saksi **SAKSI III** bertanya kepada Anak Saksi **ANAK KORBAN** "HAYU BADE MOAL?" artinya "AYO MAU GAK?" Dia pun menjawab "HAYU" artinya "AYO". Lalu Anak Saksi **SAKSI III** pun membuka celana dan celana dalam Anak Saksi **SAKSI III** kemudian Anak Saksi **SAKSI III** tidur berhadapan dengan **ANAK KORBAN** kemudian menutup badan Terdakwa dan **SAKSI III** menggunakan selimut. Setelah itu Anak Saksi **SAKSI III** berusaha memasukkan penis Anak Saksi **SAKSI III** kedalam vagina **ANAK KORBAN** namun pada saat itu alat kelamin Anak Saksi **SAKSI III** tidak bisa masuk karena vagina **ANAK KORBAN** sangat sempit. Kemudian Anak Saksi **SAKSI III** pun memasukkan jari tengah tangan kiri Anak Saksi **SAKSI III** dengan gerakan maju mundur kedalam vagina Anak **ANAK KORBAN** selama sekitar 15 menit hingga akhirnya Anak **ANAK KORBAN** meminta Anak Saksi **SAKSI III** mengakhiri perbuatan Saya. Setelah itu Anak Saksi **SAKSI III** pun meremas payudara sebelah kiri **ANAK KORBAN** selama beberapa detik lalu Anak Saksi **SAKSI III** pun tidur bersama **ANAK KORBAN**. setelah itu maka Anak Saksi **SAKSI III** pun ketiduran sehingga bangun Pada hari Rabu, tanggal 08 Mei 2024 sekitar jam 10.00 WIB Anak Saksi **SAKSI III** terbangun dan melihat **ANAK KORBAN** sedang sapu-sapu, selain itu Anak Saksi **SAKSI III** juga melihat Saksi **SAKSI IV** sedang menjaga warung. Kemudian Anak Saksi **SAKSI III** pun bertanya kepada Saksi **SAKSI IV** dimana **TERDAKWA**, lalu Saksi **SAKSI IV** pun menjawab bahwa **TERDAKWA** pergi ke kebun. Pada sekitar jam 10.30 WIB Anak Saksi **SAKSI III** sedang tiduran main handphone lalu **ANAK KORBAN**

Halaman 17 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



menghampiri Anak Saksi **SAKSI III** dan tiduran disamping Saya. Setelah itu Anak Saksi **SAKSI III** pun langsung meremas payudara sebelah kiri **ANAK KORBAN** menggunakan tangan kiri Anak Saksi **SAKSI III** selama beberapa detik Lalu Anak Saksi **SAKSI III** pun pamit untuk pulang dulu kerumah Saya. Pada sekitar jam 15.00 WIB Anak Saksi **SAKSI III** kembali ke warung orangtua **TERDAKWA**. Kemudian Anak Saksi **SAKSI III** memberikan **ANAK KORBAN** 1 butir obat Hexymer. Pada sekitar jam 16.00 WIB **TERDAKWA** pulang kewarung orangtua **TERDAKWA**. Kemudian **TERDAKWA** menyuruh **ANAK KORBAN** pulang kerumah nya sehingga Anak Saksi **ANAK KORBAN** Aprilia pergi meninggalkan warung **TERDAKWA** ;

- Bahwa Anak Saksi **SAKSI III** hanya sempat melihat **TERDAKWA** dalam kondisi tidak memakai celana dan celana dalam sedangkan **ANAK KORBAN** dalam keadaan telanjang. Adapun posisinya **TERDAKWA** dalam posisi diatas menindih badan **ANAK KORBAN** sambil **TERDAKWA** berkata kepada Anak **ANAK KORBAN** "NANTI SAYA AKAN TANGGUNG JAWAB APABILA KAMU HAMIL"

- Bahwa **TERDAKWA** melakukan bujuk rayu yaitu dengan berkata kepada Anak **ANAK KORBAN** "NANTI SAYA AKAN TANGGUNG JAWAB APABILA KAMU HAMIL".

- Bahwa Anak Saksi **SAKSI III** tidak mengetahuinya karena **ANAK KORBAN** sudah dalam keadaan mabuk saat bertemu dengan Saksi;

- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

5. **SAKSI IV**, pada pokoknya menerangkan dipersidangan sebagai berikut:

- Bahwa terjadinya dugaan tindak pidana persetubuhan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** tersebut pada hari Selasa, tanggal 07 Mei 2024 sekitar jam 19.00 WIB di sebuah warung orangtua Saksi **KABUPATEN BANDUNG**;

- Bahwa pelakunya adalah **TERDAKWA** dan Anak Saksi **SAKSI III**, sedangkan yang menjadi korbannya yaitu **ANAK KORBAN**;

- Bahwa Saksi mengenal **TERDAKWA** dikarenakan **TERDAKWA** adalah kakak kandung Saksi sendiri lalu Saksi juga kenal dengan Anak Saksi **SAKSI III** dikarenakan Anak Saksi **SAKSI III** adalah teman **TERDAKWA** namun Saksi tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Anak Saksi **SAKSI III**;



- Bahwa Saksi kenal dengan **ANAK KORBAN** dikarenakan **ANAK KORBAN** adalah anak dari tetangga Saksi namun Saksi tidak mempunyai hubungan keluarga dengan **ANAK KORBAN**;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui bahwa **TERDAKWA** telah melakukan persetubuhan atau perbuatan cabul namun Saksi mengetahui Anak Saksi **SAKSI III** telah melakukan persetubuhan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** dikarenakan Saksi melihat langsung dan memvideokan kejadian persetubuhan atau perbuatan cabul yang dilakukan Anak Saksi **SAKSI III** kepada **ANAK KORBAN**;
- Bahwa pada awalnya Saksi datang ke warung orang tua Saksi yang beralamat di di **KABUPATEN BANDUNG** sekira pukul 21.00 WIB namun tidak lama kemudian ternyata ada angkot berhenti di depan warung orang tua Saksi dan ternyata yang turun adalah **ANAK KORBAN** sehingga Saksi pun bertanya kepada **ANAK KORBAN** "DARI MANA KAMU?" lalu **ANAK KORBAN** menjawab "GA DARI MANA MANA AKU "pada saat itu juga Anak Saksi **SAKSI III** bercanda kepada **ANAK KORBAN** dengan berkata "DUA LIMA DUA LIMA "kemudian **TERDAKWA** pun bertanya kepada **ANAK KORBAN** "DARI MANA KAMU?" lalu **ANAK KORBAN** menjawab "GA TAU SAYA GA PUNYA TUJUAN " namun pada perbincangan antara **ANAK KORBAN** dan **TERDAKWA** Saksi kurang jelas mendengar namun dikarenakan khawatir maka **TERDAKWA** berkata kepada Saksi "AYO KITA ANTARKAN **ANAK KORBAN** KE RUMAH NENEK NYA "namun pada saat itu **ANAK KORBAN** berkata "AH GA MAU KESANA SOALNYA SAYA SUDAH DI USIR" kemudian Anak Saksi **SAKSI III** berkata "JADI TERUS KAMU HARUS GIMANA ?" lalu pada saat itu juga Saksi menghawatirkan **ANAK KORBAN** dan Saksi pun meminta pendapat kepada **TERDAKWA** "INI HARUS GIMANA ?" kemudian Anak Saksi **SAKSI III** berkata "SUDAH **ANAK KORBAN** DISINI AJA "dan pada saat bersamaan **TERDAKWA** pun mengiyakan perkataan Anak Saksi **SAKSI III** sehingga pada akhirnya **ANAK KORBAN** tidur di warung orang tua Saksi namun pada saat itu Saksi menyuruh kepada **TERDAKWA** untuk mengantar **ANAK KORBAN** ke rumah nya pada esok subuh maka setelah itu maka Saksi pun pulang ke rumah diantarkan pulang ke rumah Saksi lalu setelah mengantar Saksi pulang maka **TERDAKWA** pulang lagi ke warung orang tua Saksi .lalu keesokan harinya pada rabu tanggal 08 mei 2024 sekira 05.00 WIB Saksi pergi lagi ke warung orang tua Saksi

Halaman 19 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

setelah Saksi berada di warung tersebut ternyata Saksi melihat Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** sedang tidur dalam warung dengan posisi saling berpelukan sehingga Saksi pun membangunkan **ANAK KORBAN** lalu Saksi berkata "HAYU KAMU MESTI PULANG "namun pada saat itu **ANAK KORBAN** tidak menjawab pertanyaan Saksi .dikarenakan **ANAK KORBAN** tidak menjawab maka Saksi pun bertanya kepada **TERDAKWA** "ATO GIMANA SI **ANAK KORBAN** BELUM PULANG? " lalu **TERDAKWA** menjawab "SUDAH NANTI AJA ANTARKAN KE RUMAH NYA NANTI SIANG SOALNYA SAYA AKAN KE KEBUN "lalu tidak lama kemudian **TERDAKWA** pergi ke kebun .lalu sekira pukul 08.00 WIB Saksi mencoba membangunkan **ANAK KORBAN** kembali namun **ANAK KORBAN** masih tertidur dan susah dibangunkan maka Saksi pun belum bisa mengantar **ANAK KORBAN** pulang ke rumah nya dikarenakan **ANAK KORBAN** susah bangun maka Saksi mempersiapkan dagangan di warung yang selanjutnya Saksi diam Bersama suami Saksi yang bernama Sdr.**SAKSI V** di depan warung tidak lama kemudian dikarenakan **ANAK KORBAN** dan Anak Saksi **SAKSI III** belum bangun maka Sdr.**SAKSI V** mencoba membangunkan **ANAK KORBAN** dan Anak Saksi **SAKSI III** dengan berkata "KALIAN GA AKAN BANGUN?"namun pada saat itu juga tidak ada respon dari **ANAK KORBAN** dan Anak Saksi **SAKSI III** dikarenakan kesal maka Saksi dan Sdr.**SAKSI V** sudah malas untuk membangunkan mereka berdua dan pada akhirnya Anak Saksi **SAKSI III** bangun sekira pukul 10.00 WIB untuk buang air kecil namun tidak lama kemudian ternyata Anak Saksi **SAKSI III** malah tidur lagi yang selanjutnya Sdr.**SAKSI V** pun pergi bekerja sekira pukul 12.00 WIB namun sekira pukul 15.00 WIB Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** bangun namun pada saat itu juga Saksi berbincang bincang dengan Anak Saksi **SAKSI III** yang selanutnya Anak Saksi **SAKSI III** berkata kepada Saksi "AKU MAU SUNAH ROSUL DULU KAMU COBA KELUAR DULU"namun pada saat tu Saksi merespon "AH SAYA GA MAU INI WARUNG TEMPAT BERDAGANG JANGAN SAMPE GARA GARA KELAKUAN KAMU WRUNG INI JADI APES"namun pada saat itu Saksi tidak keluar dari warung dan Saksi pun melihat dengan mata kepala Saksi sendiri bahwa Anak Saksi **SAKSI III** menindih badan **ANAK KORBAN** dalam posisi Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** tidak menggunakan pakaian sehingga Saksi pun menvideokan tindakan yang dilakukan oleh **ANAK KORBAN** dan Anak

Halaman 20 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Saksi **SAKSI III** setelah Saksi menvideokan Anak Saksi **SAKSI III** dalam posisi menindih **ANAK KORBAN** ternyata mereka berdua masih melanjutkan tindakan mereka dan sekira pukul 17.00 WIB **TERDAKWA** pun pulang ke warung setelah dari kebun dan menanyakan kepada Saksi "KENAPA SI **ANAK KORBAN** BELUM PULANG JUGA?" kemudian Saksi menjawab "SI **ANAK KORBAN** NYA TIDUR TERUS DAN SUSAH DI BANGUNKAN" lalu pada akhirnya **TERDAKWA** mengantarkan pulang **ANAK KORBAN** ke rumah nenek nya;

- Bahwa cara **TERDAKWA** melakukan tindak pidana persetubuhan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** Saksi tidak mengetahuinya namun Saksi mengetahui bagaimana cara Anak Saksi **SAKSI III** melakukan persetubuhan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** dengan cara menindih badan **ANAK KORBAN** dalam posisi **ANAK KORBAN** tidak menggunakan celana namun menggunakan baju lalu Saksi melihat Anak Saksi **SAKSI III** dalam posisi telanjang;
- Bahwa Saksi tidak melihat jari tangan Anak Saksi **SAKSI III** masuk kedalam alat kelamin **ANAK KORBAN** namun yang Saksi lihat bahwa tangan Anak Saksi **SAKSI III** berada di sisi badan **ANAK KORBAN**;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui tentang **TERDAKWA** melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, bujuk rayu atau tipu muslihat kepada **ANAK KORBAN** namun yang Saksi ketahui berdasarkan keterangan **ANAK KORBAN** bahwa Anak Saksi **SAKSI III** berkata kepada **ANAK KORBAN** bahwa Anak Saksi **SAKSI III** ingin mempunyai anak
- Bahwa Saksi tidak mengetahui tentang **ANAK KORBAN** telah mabuk dikarenakan Saksi tidak mencium bau minuman alkohol dari mulut **ANAK KORBAN**;
- Bahwa yang Saksi lihat bahwa **ANAK KORBAN** tidak melakukan perlawanan terhadap Anak Saksi **SAKSI III**;
- Bahwa umur dari **ANAK KORBAN** Saksi tidak mengetahuinya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

6. **SAKSI V**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa terjadinya dugaan tindak pidana persetubuhan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** tersebut pada hari Selasa, tanggal 07



Mei 2024 sekitar jam 19.00 WIB di sebuah warung orangtua **SAKSI V KABUPATEN BANDUNG**;

- Bahwa pelakunya adalah **TERDAKWA** dan Anak Saksi **SAKSI III**, sedangkan yang menjadi korbannya yaitu **ANAK KORBAN**;

- Bahwa **SAKSI V** mengenal **TERDAKWA** dikarenakan **TERDAKWA** adalah kakak ipar **SAKSI V** sendiri lalu **SAKSI V** juga kenal dengan Anak Saksi **SAKSI III** dikarenakan Anak Saksi **SAKSI III** adalah teman **TERDAKWA** namun **SAKSI V** tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Anak Saksi **SAKSI III**;

- Bahwa **SAKSI V** tidak kenal dengan **ANAK KORBAN** dikarenakan **SAKSI V** baru bertemu dengan **ANAK KORBAN ANAK KORBAN** pada hari rabu tanggal 08 Mei 2024 sekira pukul 07.00 WIB di warung yang beralamat di **KABUPATEN BANDUNG**;

- Bahwa **SAKSI V** tidak mengetahui jumlah persetubuhan atau perbuatan cabul yang dilakukan oleh **TERDAKWA** namun **SAKSI V** mengetahui jumlah perbuatan cabul yang dilakukan Anak Saksi **SAKSI III** sebanyak 5(lima) dikarenakan Anak Saksi **SAKSI III** berkata kepada **SAKSI V** seperti itu;

- Bahwa pada awalnya hari rabu tanggal 08 Juni 2024 sekira pukul 05.00 WIB **SAKSI V** pergi ke rumah mertua yang beralamat di daerah **KABUPATEN BANDUNG** lalu setelah berada di rumah mertua maka **SAKSI V** pun mengajak istri Saksi yaitu Saksi Neng **SAKSI IV** pergi untuk berdagang di warung yang beralamat di **KABUPATEN BANDUNG** namun setelah **SAKSI V** sampai di warung tersebut maka **SAKSI V** pun kaget dikarenakan pintu warung tidak terkunci lalu **SAKSI V** dan Saksi Neng **SAKSI IV** pun masuk ke dalam warung lalu melihat **ANAK KORBAN** dan Anak Saksi **SAKSI III** sedang tidur dalam posisi berpelukan sehingga **SAKSI V** pun membangunkan Anak Saksi **SAKSI III** "RUL BANGUN INI SUDAH SIANG ,ITU YANG DISAMPING KAMU SIAPA ?" lalu Anak Saksi **SAKSI III** bangun dan menjawab "INI WANITA YANG DI IJINKAN MENGINAP OLEH ATO DI WARUNG TADI MALAM" lalu Saksi Neng **SAKSI IV** berkata "OH IYA YANG KEMAREN KIRAIN SAYA SUDAH DIANTAR PULANG MALAM TADI "lalu Anak Saksi **SAKSI III** berkata "DIA GA PULANG DIKARENAKAN TADI MALAM SUDAH KEMALAMAN" dikarenakan **SAKSI V** dan Saksi Neng **SAKSI IV** akan berdagang maka **SAKSI V** dan Saksi Neng **SAKSI IV** membuka warung .kemudian **SAKSI V** pun memerintahkan kepada Anak Saksi



SAKSI III "KAMU MESTI CEPAT PULANG INI MALAH TIDURAN SAJA BUKAN NYA KERJA "tidak lama kemudian **ANAK KORBAN** pun bangun dan duduk di depan warung lalu **SAKSI V** pun bertanya kepada **ANAK KORBAN** "KENAPA LEHER KAMU MERAH MERAH ?" lalu **ANAK KORBAN** menjawab "INI LEHER SAYA DI CIUMIN OLEH ARUL SEHINGGA MENINGGALKAN BEKAS MERAH , TUHKAN BAGUS ?" dikarenakan mendengar itu maka **SAKSI V** pun marah dan menegur kepada Anak Saksi **SAKSI III** "RUL CEPAT KASIH MAKAN PACAR KAMU ITU?" lalu Anak Saksi **SAKSI III** menjawab "AH ITU BUKAN PACAR SAYA" lalu Saksi Neng **SAKSI IV** berkata "KENAPA KALO ITU BUKAN PACAR KAMU, LEHER SI **ANAK KORBAN** BISA MERAH MERAH SEPERTI ITU?" lalu Anak Saksi **SAKSI III** menjawab "ITU BUKAN PERBUATAN SAYA " tidak lama kemudian maka Anak Saksi **SAKSI III** meminjam motor **SAKSI V** dan pergi .ketika Anak Saksi **SAKSI III** pergi maka Saksi Neng **SAKSI IV** menanyakan kepada **ANAK KORBAN** tentang apa yang telah dilakukan oleh Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** tadi malam lalu pada saat itu **ANAK KORBAN** menjawab "IYA TADI MALAM SAYA DI PELUK SAMA DI CIUM SAMA SI **SAKSI III**" dikarenakan Saksi Neng **SAKSI IV** tidak yakin maka Saksi Neng **SAKSI IV** menanyakan kembali "BENER GA KAMU ITU ?" lalu **ANAK KORBAN** menjawab lagi "IYA SAYA TADI MALAM SUDAH DI CIUM SAMA DI PELUK SAMA **SAKSI III**" dikarenakan curiga maka Saksi Neng **SAKSI IV** bertanya lagi "KALO SI ATO NGELAKUIN JUGA GA SAMA KAMU KAYA SI **SAKSI III** ?" lalu **ANAK KORBAN** menjawab "SI ATO GA NGELAKUIN APA APA SAMA SAYA " lalu **SAKSI V** bertanya kepada **ANAK KORBAN** "KAMU SUKA SAMA SIAPA ? SI **SAKSI III** ATAU SI ATO?" kemudian **ANAK KORBAN** menjawab "SAYA SUKA SAMA SI **SAKSI III**" lalu sekira pukul 10.00 WIB Anak Saksi **SAKSI III** pulang kembali ke warung namun dikarenakan motor sudah datang maka **SAKSI V** pun pergi kerja .namun sekira pukul 16.00 WIB **SAKSI V** dikirim sebuah foto yang di duga adalah foto **ANAK KORBAN** dan Anak Saksi **SAKSI III** tidak menggunakan pakaian(telanjang) dalam posisi Anak Saksi **SAKSI III** menindih badan **ANAK KORBAN** sehingga Saksi Neng **SAKSI IV** pun memerintahkan kepada **SAKSI V** untuk cepat pulang dikarenakan sudah berlebihan apa yang telah dilakukan oleh Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** .makla **SAKSI V** pun bergegas pulang lalu sekira pukul 17.30 WIB **SAKSI V** tiba di warung dimana Saksi Neng

Halaman 23 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



SAKSI IV berada .lalu **SAKSI V** pun bertanya kepada Saksi Neng **SAKSI IV** "ADA APA ?"lalu Saksi Neng **SAKSI IV** berkata "LIAT AJA SAMA KAMU SENDIRI DI KASUR"kemudian **SAKSI V** melihat ke arah Kasur di kamar dalam posisi gelap sehingga **SAKSI V** pun menggunakan senter HP dan ternyata **SAKSI V** melihat Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** dalam posisi berpelukan dengan tanpa busana lalu **SAKSI V** pun bertanya kepada Anak Saksi **SAKSI III** "KAMU LAGI NGAPAIN ?"namun ketika ditanya seperti itu malah Anak Saksi **SAKSI III** berkata "SUDAH JANGAN DI SOROT SENTER, INI TANGGUNG "dikarenakan **SAKSI V** kesal maka **SAKSI V** pun memerintahkan kepada Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN**"SUDAH KALIAN CEPAT KELUAR"namun pada saat itu mereka berdua tidak beranjak dari kasurnya lalu **SAKSI V** pun pergi meninggalkan **ANAK KORBAN** dan Anak Saksi **SAKSI III** lalu **SAKSI V** bertanya kepada Saksi Neng **SAKSI IV** "NGAPAIN AJA MEREKA ?"lalu pada saat itu Saksi Neng **SAKSI IV** memperlihatkan video apa yang telah di lakukan oleh Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** di Kasur tadi sekira pukul 16.00 WIB setelah **SAKSI V** melihat video tersebut maka pun tercengang maka **SAKSI V** dengan terpaksa mengusir **ANAK KORBAN** dan Anak Saksi **SAKSI III** dari warung .namun masih tidak bisa **SAKSI V** usir dan malah Anak Saksi **SAKSI III** tidur lagi di Kasur maka setelah **SAKSI V** kesal maka **SAKSI V** pun sholat dulu ke mushola terdekat setelah sholat magrib tersebut maka **SAKSI V** pun pulang kembali ke warung lalu **SAKSI V** dan Saksi Neng **SAKSI IV** pun menutupp warung dan mengusir **ANAK KORBAN** dan Anak Saksi **SAKSI III** lalu **ANAK KORBAN** dan Anak Saksi **SAKSI III** pun meninggalkan warung;

- Bahwa cara **TERDAKWA** melakukan tindak pidana persetubuhan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN SAKSI V** tidak mengetahuinya namun **SAKSI V** melihat apa yang dilakukan oleh Anak Saksi **SAKSI III** ketika hari rabu tanggal 08 Juni 2024 sekira pukul 07.00 WIB **SAKSI V** melihat Anak Saksi **SAKSI III** sedang tidur Bersama **ANAK KORBAN** dalam posisi berpelukan;
- Bahwa **SAKSI V** tidak mengetahui tentang **TERDAKWA** dan Anak Saksi **SAKSI III** melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, bujuk rayu atau tipu muslihat kepada **ANAK KORBAN**;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa **SAKSI V** tidak mengetahui tentang **ANAK KORBAN** telah mabuk dikarenakan **SAKSI V** melihat **ANAK KORBAN** sedang tidur dengan Anak Saksi **SAKSI III** dalam posisi saling berpelukan;
- Bahwa tentang ada nya perlawanan yang dilakukan oleh **ANAK KORBAN** kepada **TERDAKWA** atau Anak Saksi **SAKSI III** pada saat persetubuhan atau perbuatan cabul itu **SAKSI V** tidak mengetahuinya;
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

7. **SAKSI VI**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa yang menjadi korban dalam dugaan tindak pidana persetubuhan atau perbuatan cabul terhadap anak tersebut adalah **ANAK KORBAN** sedangkan yang diduga menjadi pelaku adalah Anak Saksi **SAKSI III** dan **TERDAKWA**;
- Bahwa **ANAK KORBAN** merupakan tetangga rumah **SAKSI VI**;
- Bahwa awalnya **SAKSI VI** mengetahui dari **ANAK KORBAN** yang menjadi korban persetubuhan atau perbuatan cabul oleh Anak Saksi **SAKSI III** dan **TERDAKWA**;
- Bahwa kejadian tersebut yang **SAKSI VI** ketahui dari keterangan mantan isteri **SAKSI VI** yaitu **SAKSI II** terjadi pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 sekira pukul 19.00 WIB di Di **KABUPATEN BANDUNG**;
- Bahwa dari keterangan **ANAK KORBAN** bahwa persetubuhan atau perbuatan cabul tersebut dilakukan sebanyak 1 (satu) kali oleh yaitu terjadi pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 sekira pukul 19.00 WIB di Di **KABUPATEN BANDUNG** oleh **TERDAKWA** dan dilakukan perbuatan cabul sebanyak 2 (dua) kali oleh Anak Saksi **SAKSI III**;
- Bahwa yang **SAKSI VI** ketahui dari keterangan Anak Saksi bahwa kejadian tersebut terjadi dengan cara para pelaku **TERDAKWA** melakukan bujuk rayu atau tipu muslihat dengan berkata "SAYA AKAN NIKAHI KAMU" setelah itu **TERDAKWA** melakukan persetubuhan atau perbuatan cabul kepada Anak Saksi lalu Anak Saksi **SAKSI III** melakukan perbuatan cabul dengan cara memasukkan jari tangan kanan dari Anak Saksi **SAKSI III** ke dalam alat kelamin Anak Saksi secara bersamaan tangan kiri Anak Saksi **SAKSI III** memegang tangan kanan Anak Saksi;
- Bahwa pada awalnya hari Senin tanggal 13 Mei 2024 sekira pukul 10.00 WIB Saksi **SAKSI I** meminta kepada **SAKSI VI** untuk menyelidiki terkait keberadaan pelaku dengan cara membawa **ANAK KORBAN** ke tempat

Halaman 25 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



kejadian persetubuhan atau perbuatan cabul yang selanjutnya **SAKSI VI** bersama dengan **ANAK KORBAN** pergi ke tempat kejadian dan ketika berada di sekitar tempat kejadian **SAKSI VI** bertemu dengan Saksi **SAKSI IV** sehingga **SAKSI VI** pun berbincang bincang dengan Saksi **SAKSI IV** dengan berkata “**SAKSI IV** kamu tau ga sama **ANAK KORBAN** ?” lalu Saksi **SAKSI IV** menjawab “**IYA SAYA TAU**” lalu **SAKSI VI** pun berkata kepada Saksi **SAKSI IV** “**KAMU TAU GA ADA KEJADIAN APA YANG MENIMPA ANAK KORBAN** ?” lalu Saksi **SAKSI IV** pun kaget “**ah SAKSI VI** ga tau” kemudian **SAKSI VI** bertanya kepada Anak Saksi “**KAMU DI GIMANAIN SAYA SI ATO?**” lalu Anak Saksi berkata “**SAYA DI EWE(SAYA DI PERKOSA)**” setelah Saksi **SAKSI IV** mendengar keterangan Anak Saksi maka Saksi **SAKSI IV** langsung berkata “**GA MUNGKIN KAKAK SAYA MELAKUKAN SEPERTI ITU SOALNYA KAKAK SAYA BAIK**” dikarenakan Saksi **SAKSI IV** menyangkal perkataan dari Anak Saksi maka Saksi **SAKSI IV** menunjuk kearah Anak Saksi **SAKSI III** sambil berkata “**ITU TETEY YANG MELAKUKAN NYA YANG PAKE TOPI**” maka setelah itu **SAKSI VI** pun memanggil Anak Saksi **SAKSI III** dan berbincang bincang dengan Anak Saksi **SAKSI III** dan hasilnya Anak Saksi **SAKSI III** mengakui bahwa Anak Saksi **SAKSI III** telah mencium leher Anak Saksi sehingga menimbulkan bercak warna merah “dikarenakan **SAKSI VI** tidak percaya maka **SAKSI VI** pun bertanya kembali kepada Anak Saksi **SAKSI III**” “**YAKIN KAMU CUMAN CIUM LEHER NYA DOANG** ?” dan pada akhirnya Anak Saksi **SAKSI III** mengakui tentang apa yang telah Anak Saksi **SAKSI III** telah lakukan yaitu dengan cara meraba ayudara dan memasukkan jari tangan tangan Anak Saksi **SAKSI III** kedalam alat kelamin Anak Saksi kemudian Saksi **SAKSI I** mengarahkan **SAKSI VI** agar melaporkan terlebih dahulu kepada aparat setempat (RT / RW) sebelum mengamankan Anak Saksi **SAKSI III** akan tetapi ketika **SAKSI VI** akan membawa Anak Saksi **SAKSI III** maka **SAKSI VI** pun berkata kepada Anak Saksi **SAKSI III** “**Ayo kita ke rumah kamu dulu agar orang tua kamu mengetahui tentang kejadian ini**”

- Bahwa pada saat itu Anak Saksi **SAKSI III** menolak “**Jangan takutnya mamah saya jadi drop soalnya baru pulang dari rumah sakit**” setelah mendengar keterangan Anak Saksi **SAKSI III** maka **SAKSI VI** membawa atau mengamankan Anak Saksi **SAKSI III** ke Banjaran (rumah Saksi **SAKSI I**) sebelum pulang ke rumah Saksi **SAKSI I** maka **SAKSI VI** pun



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

meminta nomor whatapps Saksi **SAKSI IV** yang selanjutnya **SAKSI VI** pun pergi ke rumah Saksi **SAKSI I** setibanya di rumah Saksi **SAKSI I** maka Saksi **SAKSI I** menanyakan kepada Anak Saksi **SAKSI III** apa saja yang telah diperbuat oleh Anak Saksi **SAKSI III** terhadap **ANAK KORBAN** dan Anak Saksi **SAKSI III** menjelaskan bahwa Anak Saksi **SAKSI III** mencium leher, dan memasukkan jari kedalam kelamin (vagina) **ANAK KORBAN**. Kemudian Saksi **SAKSI I** menyuruh **SAKSI VI** untuk mencari 1 (satu) pelaku lagi. Dan akhirnya **SAKSI VI** menelpon nomor Saksi **SAKSI IV**(adik dari **TERDAKWA**) setelah menunggu beberapa lama ternyata sekira puku 19.00 WIB **TERDAKWA** datang ke rumah Saksi **SAKSI I**, lalu Saksi **SAKSI I** pun bertanya apa yang sudah di lakukan **TERDAKWA** kepada **ANAK KORBAN**. **TERDAKWA** berkata bahwa tidak melakukan apa – apa ke **ANAK KORBAN**, namun Saksi **SAKSI I** tetap sabar dan membujuk **TERDAKWA** untuk jujur. Dan pada saat itu Anak Saksi **SAKSI III** berkata bahwa dia melihat **TERDAKWA** melakukan persetubuhan dan perbuatan cabul ke **ANAK KORBAN** dan Saksi **SAKSI I** pun menanyakan kebenaran perkataan dari Anak Saksi **SAKSI III** kepada **TERDAKWA**, namun **TERDAKWA** berkata bahwa **ANAK KORBAN** untuk di visum agar terbukti kebenarannya. Sehingga Saksi **SAKSI I** pun menyuruh **TERDAKWA** untuk memanggil orang tuanya ke rumah Saksi **SAKSI I**. Dan pada saat itu ayah dari **TERDAKWA** datang yang dimana sudah berkumpul Ketua Rt 05, Ketua Rw 03, orang **SAKSI III**, dan ayah **TERDAKWA** bertanya kepada **TERDAKWA** apakah **TERDAKWA** melakukan persetubuhan dan perbuatan cabul kepada **ANAK KORBAN**. Dan akhirnya **TERDAKWA** berkata bahwa benar **TERDAKWA** melakukan persetubuhan dan perbuatan cabul kepada **ANAK KORBAN** yang terjadi Yang diketahui terjadi pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2024 sekira pukul 19.00 WIB di **KABUPATEN BANDUNG** dengan cara memasukkan kelamin (penis) ke dalam kelamin (vagina) **ANAK KORBAN**. Dan sayapun menanyakan kepada ayah **TERDAKWA** apa langkah yang akan di ambil oleh keluarga para pelaku, namun keluarga para pelaku tidak ada titik temu dan akhirnya **SAKSI VI** memutuskan untuk melaporkan kejadian tersebut ke Polresta Bandung dan mengamankan Anak Saksi **SAKSI III** dan **TERDAKWA** ke Polresta Bandung

- Bahwa meneurut keterangan Anak Saksi Bahwa **SAKSI VI** mengetahui ada bujuk rayu, tipu muslihat, dan serangkaian kebohongan yang di

Halaman 27 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



lakukan **TERDAKWA** pada saat melakukan persetubuhan dan perbuatan cabul kepada **ANAK KORBAN** dengan berkata "SAYA AKAN NIKAHIN KAMU" adapun Anak Saksi **SAKSI III** melakukan kekerasan dengan cara memegang erat tangan kanan Anak Saksi pada saat Anak Saksi **SAKSI III** memasukkan jari tangan nya kedalam alat kelamin Anak Saksi;

- Bahwa sampai saat ini yang **SAKSI VI** ketahui ada tanda merah di leher;
- Bahwa umur **ANAK KORBAN** pada saat kejadian tersebut yaitu pada usia 14 (empat belas) tahun;
- Bahwa yang **SAKSI VI** ketahui bahwa umur Anak Saksi **SAKSI III** pada saat kejadian berusia sekira 17 (tujuh belas) tahun dan **TERDAKWA** berusia 21 (dua puluh satu tahun);
- Terhadap keterangan saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan;

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa pada hari Selasa, tanggal 07 Mei 2024 sekitar jam 18.00 WIB **TERDAKWA** dan Anak Saksi **SAKSI III** sedang menjaga warung orangtua **TERDAKWA** di **KABUPATEN BANDUNG**. Lalu **TERDAKWA** melihat **ANAK KORBAN** turun dari angkot, kemudian **TERDAKWA** pun bertanya kepada **ANAK KORBAN** "TEH MAU KEMANA?" Dia pun menjawab "MAU PULANG KEBAWAH". Pada saat itu **ANAK KORBAN** dalam keadaan sudah mabuk, lalu **TERDAKWA** bertanya "KAMU MABUK?" Dia pun menjawab "IYA". Lalu **TERDAKWA** pun membujuk **ANAK KORBAN** untuk menginap diwarung orangtua Saya, **TERDAKWA** mengatakan "NGINEP AJA ATUH DISINI, NANTI PAGI DIANTERIN" Kemudian **ANAK KORBAN** pun menyetujui untuk menginap diwarung orangtua Saya. Setelah itu **TERDAKWA** pun mengajak **ANAK KORBAN** untuk masuk kedalam warung dan Anak Saksi **SAKSI III** pun ikut masuk juga kedalam warung. Kemudian **TERDAKWA** pun menutup warung orangtua Saya. Setelah itu **TERDAKWA** pun mengunci pintu warung, lalu Saya, Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** pun mengobrol. Pada sekitar 19.00 WIB Anak Saksi **SAKSI III** mematikan lampu kamar. Lalu **TERDAKWA** pun tiduran disamping **ANAK KORBAN** sedangkan Anak Saksi **SAKSI III** tiduran agak jauh dari Terdakwa dan **SAKSI III** sambil bermain Handphone. Kemudian **TERDAKWA** pun memeluk **ANAK KORBAN** dari belakang badannya dan bertanya "MAU GAK (BERSETUBUH) **ANAK**

Halaman 28 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



KORBAN?" Dia pun menjawab "MAU". Lalu **ANAK KORBAN** langsung membuka semua pakaiannya, kemudian **TERDAKWA** juga membuka celana dan celana dalam Saya. Setelah itu **ANAK KORBAN** tidur terlentang kemudian **TERDAKWA** menindih badannya dari atas sambil **TERDAKWA** berusaha memasukkan penis **TERDAKWA** kedalam vagina **ANAK KORBAN**. Namun penis **TERDAKWA** tidak bisa masuk kedalam vagina **ANAK KORBAN** yang sempit sehingga **TERDAKWA** pun hanya mengesek gesekan alat kelamin **TERDAKWA** ke alat kelamin Anak Saksi. Kemudian **TERDAKWA** pun memasukkan jari tengah tangan kanan **TERDAKWA** dengan gerakan maju mundur kedalam vagina **ANAK KORBAN** sekitar 5 (lima) menit hingga Dia merasakan geli dan meminta **TERDAKWA** untuk menghentikan perbuatan **TERDAKWA** tersebut;

- Bahwa setelah itu Anak Saksi **SAKSI III** menghampiri **ANAK KORBAN** yang masih dalam keadaan telanjang, kemudian Anak Saksi **SAKSI III** melakukan persetubuhan dan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** namun **TERDAKWA** tidak begitu jelas melihatnya karena mereka melakukannya ditutupi oleh selimut. Kemudian **TERDAKWA** pun tertidur dan terbangun lagi pada hari Rabu, tanggal 08 Mei 2024 sekitar jam 06.00 WIB. Kemudian **TERDAKWA** pun pergi bekerja ke kebun, **TERDAKWA** meninggalkan Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** di warung orangtua **TERDAKWA** tersebut. Pada sekitar jam 16.00 WIB **TERDAKWA** pulang lagi ke warung orangtua **TERDAKWA** dan melihat disana warung orangtua **TERDAKWA** sudah buka dan dijaga oleh Adik **TERDAKWA** Saksi **SAKSI IV**. Pada saat itu juga masih ada Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** disana. Kemudian **TERDAKWA** pun mengantarkan **ANAK KORBAN** pulang ke rumah Neneknya;

- Bahwa cara **TERDAKWA** melakukannya dengan cara mengajak **ANAK KORBAN** untuk menginap di warung orangtua Saya, kemudian **TERDAKWA** tiduran disamping **ANAK KORBAN** lalu memeluk badannya dari belakang sambil bertanya kepada **ANAK KORBAN** mau tidak dia untuk melakukan persetubuhan dengan **TERDAKWA** dan Dia pun menjawab Mau. Lalu **ANAK KORBAN** melepas semua pakaiannya dan langsung tiduran terlentang, kemudian **TERDAKWA** melepas celana dan celana dalam **TERDAKWA** kemudian **TERDAKWA** menindih badannya dari atas sambil **TERDAKWA** berusaha memasukkan penis **TERDAKWA** kedalam vagina **ANAK KORBAN**. Namun penis **TERDAKWA** tidak bisa masuk kedalam vagina **ANAK KORBAN** yang sempit. Kemudian **TERDAKWA** pun memasukkan jari



tengah tangan kanan **TERDAKWA** dengan gerakan maju mundur kedalam vagina **ANAK KORBAN** sekitar 5 (lima) menit hingga Dia merasakan geli dan meminta **TERDAKWA** untuk menghentikan perbuatan **TERDAKWA** tersebut. Sedangkan saat Anak Saksi **SAKSI III** melakukan persetubuhan dan atau perbuatan cabul terhadap Anak korban **TERDAKWA** tidak begitu jelas melihatnya karena mereka melakukannya ditutupi oleh selimut;

- Bahwa adapun cara **TERDAKWA** melakukannya dengan cara mengajak **ANAK KORBAN** untuk menginap diwarung orangtua Saya, kemudian **TERDAKWA** tiduran disamping **ANAK KORBAN** lalu memeluk badannya dari belakang sambil bertanya kepada **ANAK KORBAN** mau tidak dia untuk melakukan persetubuhan dengan **TERDAKWA** dan Dia pun menjawab Mau. Lalu **ANAK KORBAN** melepas semua pakaiannya dan langsung tiduran terlentang, kemudian **TERDAKWA** melepas celana dan celana dalam **TERDAKWA** kemudian **TERDAKWA** menindih badannya dari atas sambil **TERDAKWA** berusaha memasukkan penis **TERDAKWA** kedalam vagina **ANAK KORBAN**. Namun penis **TERDAKWA** tidak bisa masuk kedalam vagina **ANAK KORBAN** yang sempit. Kemudian **TERDAKWA** pun memasukkan jari tengah tangan kanan **TERDAKWA** dengan gerakan maju mundur kedalam vagina **ANAK KORBAN** sekitar 5 (lima) menit hingga Dia merasakan geli dan meminta **TERDAKWA** untuk menghentikan perbuatan **TERDAKWA** tersebut. Sedangkan saat Anak Saksi **SAKSI III** melakukan persetubuhan dan atau perbuatan cabul terhadap Anak korban **TERDAKWA** tidak begitu jelas melihatnya karena mereka melakukannya ditutupi oleh selimut;

- Bahwa **TERDAKWA** dan Anak Saksi **SAKSI III** tidak melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, bujuk rayu atau tipu muslihat pada saat Terdakwa dan **SAKSI III** melakukan persetubuhan dan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN**. Adapun pada saat itu **ANAK KORBAN** dalam keadaan sudah setengah sadar karena mabuk saat bertemu dengan Terdakwa dan **SAKSI III**;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum Visum et Repertum Nomor : [REDACTED] tanggal 15 Mei 2024 yang dibuat dan ditanda tangani oleh dr. Herman Budi, Sp. OG., M. Kes Dokter pada Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 1 (satu) buah celana kulot berwarna hijau tua;

Halaman 30 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) buah sweater berwarna merah muda dengan tulisan Friday;
- 1 (satu) buah bra berwarna cream;
- 1 (satu) buah celana dalam berwarna abu;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa pada hari Selasa, tanggal 07 Mei 2024 sekitar jam 18.00 WIB **TERDAKWA** dan Anak Saksi **SAKSI III** sedang menjaga warung orangtua **TERDAKWA** di **KABUPATEN BANDUNG**. Lalu **TERDAKWA** melihat **ANAK KORBAN** turun dari angkot, kemudian **TERDAKWA** pun bertanya kepada **ANAK KORBAN** "TEH MAU KEMANA?" Dia pun menjawab "MAU PULANG KEBAWAH". Pada saat itu **ANAK KORBAN** dalam keadaan sudah mabuk, lalu **TERDAKWA** bertanya "KAMU MABUK?" Dia pun menjawab "IYA". Lalu **TERDAKWA** pun membujuk **ANAK KORBAN** untuk menginap diwarung orangtua Saya, **TERDAKWA** mengatakan "NGINEP AJA ATUH DISINI, NANTI PAGI DIANTERIN" Kemudian **ANAK KORBAN** pun menyetujui untuk menginap diwarung orangtua Saya. Setelah itu **TERDAKWA** pun mengajak **ANAK KORBAN** untuk masuk kedalam warung dan Anak Saksi **SAKSI III** pun ikut masuk juga kedalam warung. Kemudian **TERDAKWA** pun menutup warung orangtua Saya. Setelah itu **TERDAKWA** pun mengunci pintu warung, lalu Saya, Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** pun mengobrol. Pada sekitar 19.00 WIB Anak Saksi **SAKSI III** mematikan lampu kamar. Lalu **TERDAKWA** pun tiduran disamping **ANAK KORBAN** sedangkan Anak Saksi **SAKSI III** tiduran agak jauh dari Terdakwa dan **SAKSI III** sambil bermain Handphone. Kemudian **TERDAKWA** pun memeluk **ANAK KORBAN** dari belakang badannya dan bertanya "MAU GAK (BERSETUBUH) **ANAK KORBAN**?" Dia pun menjawab "MAU". Lalu **ANAK KORBAN** langsung membuka semua pakaiannya, kemudian **TERDAKWA** juga membuka celana dan celana dalam Saya. Setelah itu **ANAK KORBAN** tidur terlentang kemudian **TERDAKWA** menindih badannya dari atas sambil **TERDAKWA** berusaha memasukkan penis **TERDAKWA** kedalam vagina **ANAK KORBAN**. Namun penis **TERDAKWA** tidak bisa masuk kedalam vagina **ANAK KORBAN** yang sempit sehingga **TERDAKWA** pun hanya mengesek gesekan alat kelamin **TERDAKWA** ke alat kelamin Anak Saksi. Kemudian **TERDAKWA** pun memasukkan jari tengah tangan kanan **TERDAKWA** dengan gerakan maju mundur kedalam vagina **ANAK KORBAN** sekitar 5 (lima) menit hingga Dia merasakan geli dan meminta **TERDAKWA** untuk menghentikan perbuatan **TERDAKWA** tersebut;

Halaman 31 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



- Bahwa setelah itu Anak Saksi **SAKSI III** menghampiri **ANAK KORBAN** yang masih dalam keadaan telanjang, kemudian Anak Saksi **SAKSI III** melakukan persetubuhan dan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** namun **TERDAKWA** tidak begitu jelas melihatnya karena mereka melakukannya ditutupi oleh selimut. Kemudian **TERDAKWA** pun tertidur dan terbangun lagi pada hari Rabu, tanggal 08 Mei 2024 sekitar jam 06.00 WIB. Kemudian **TERDAKWA** pun pergi bekerja ke kebun, **TERDAKWA** meninggalkan Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** di warung orangtua **TERDAKWA** tersebut. Pada sekitar jam 16.00 WIB **TERDAKWA** pulang lagi ke warung orangtua **TERDAKWA** dan melihat disana warung orangtua **TERDAKWA** sudah buka dan dijaga oleh Adik **TERDAKWA** Saksi **SAKSI IV**. Pada saat itu juga masih ada Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** disana. Kemudian **TERDAKWA** pun mengantarkan **ANAK KORBAN** pulang ke rumah Neneknya;
- Bahwa cara **TERDAKWA** melakukannya dengan cara mengajak **ANAK KORBAN** untuk menginap di warung orangtua Saya, kemudian **TERDAKWA** tiduran disamping **ANAK KORBAN** lalu memeluk badannya dari belakang sambil bertanya kepada **ANAK KORBAN** mau tidak dia untuk melakukan persetubuhan dengan **TERDAKWA** dan Dia pun menjawab Mau. Lalu **ANAK KORBAN** melepas semua pakaiannya dan langsung tiduran terlentang, kemudian **TERDAKWA** melepas celana dan celana dalam **TERDAKWA** kemudian **TERDAKWA** menindih badannya dari atas sambil **TERDAKWA** berusaha memasukkan penis **TERDAKWA** kedalam vagina **ANAK KORBAN**. Namun penis **TERDAKWA** tidak bisa masuk kedalam vagina **ANAK KORBAN** yang sempit. Kemudian **TERDAKWA** pun memasukkan jari tengah tangan kanan **TERDAKWA** dengan gerakan maju mundur kedalam vagina **ANAK KORBAN** sekitar 5 (lima) menit hingga Dia merasakan geli dan meminta **TERDAKWA** untuk menghentikan perbuatan **TERDAKWA** tersebut. Sedangkan saat Anak Saksi **SAKSI III** melakukan persetubuhan dan atau perbuatan cabul terhadap Anak korban **TERDAKWA** tidak begitu jelas melihatnya karena mereka melakukannya ditutupi oleh selimut;
- Bahwa adapun cara **TERDAKWA** melakukannya dengan cara mengajak **ANAK KORBAN** untuk menginap di warung orangtua Saya, kemudian **TERDAKWA** tiduran disamping **ANAK KORBAN** lalu memeluk badannya dari belakang sambil bertanya kepada **ANAK KORBAN** mau tidak dia untuk melakukan persetubuhan dengan **TERDAKWA** dan Dia pun menjawab Mau. Lalu **ANAK KORBAN** melepas semua pakaiannya dan



langsung tiduran terlentang, kemudian **TERDAKWA** melepas celana dan celana dalam **TERDAKWA** kemudian **TERDAKWA** menindih badannya dari atas sambil **TERDAKWA** berusaha memasukkan penis **TERDAKWA** kedalam vagina **ANAK KORBAN**. Namun penis **TERDAKWA** tidak bisa masuk kedalam vagina **ANAK KORBAN** yang sempit. Kemudian **TERDAKWA** pun memasukkan jari tengah tangan kanan **TERDAKWA** dengan gerakan maju mundur kedalam vagina **ANAK KORBAN** sekitar 5 (lima) menit hingga Dia merasakan geli dan meminta **TERDAKWA** untuk menghentikan perbuatan **TERDAKWA** tersebut. Sedangkan saat Anak Saksi **SAKSI III** melakukan persetubuhan dan atau perbuatan cabul terhadap Anak korban **TERDAKWA** tidak begitu jelas melihatnya karena mereka melakukannya ditutupi oleh selimut;

- Bahwa **TERDAKWA** dan Anak Saksi **SAKSI III** tidak melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, bujuk rayu atau tipu muslihat pada saat Terdakwa dan **SAKSI III** melakukan persetubuhan dan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN**. Adapun pada saat itu **ANAK KORBAN** dalam keadaan sudah setengah sadar karena mabuk saat bertemu dengan Terdakwa dan **SAKSI III**;

- Bahwa pada saat terdakwa melakukan hubungan badan dengan **ANAK KORBAN** saat itu **ANAK KORBAN** masih berumur 15 (lima belas) tahun sesuai dengan Kartu Keluarga Nomor : [REDACTED] yang lahir pada tanggal 05 April 2009 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung tertanggal 09 Februari 2024;

- Telah dilakukan Visum et Repertum Nomor : [REDACTED] tanggal 15 Mei 2024 yang dibuat dan ditanda tangani oleh dr. Herman Budi, Sp.OG., M.Kes Dokter pada Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih dengan kesimpulan sebagai berikut :

“pada pemeriksaan korban anak perempuan usia lima belas tahun ini, ditemukan robekan lama pada selaput dara yang dapat diakibatkan oleh penetrasi”. Penis (alat kelamin laki-laki) atau kekerasan tumpul serupa yang melewati liang senggama”

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Halaman 33 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan yang berbentuk alternatif, sehingga Majelis Hakim dengan memperhatikan fakta-fakta hukum tersebut diatas memilih langsung dakwaan alternatif kedua sebagaimana diatur dalam Pasal 82 Ayat (1) Jo Pasal 76E Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut :

1. setiap orang;
2. melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, melakukan serangkaian kebohongan, atau membujuk Anak untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

A.d.1 Unsur “setiap orang”

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan pengertian “setiap orang” adalah orang perseorangan, yang merupakan subyek hukum atau subyek tindak pidana yang mempunyai kemampuan bertanggung jawab atas segala perbuatannya secara pidana;

Menimbang, bahwa di persidangan telah dihadapkan orang bernama **TERDAKWA** yang setelah melalui pemeriksaan di tingkat penyidikan dan pra penuntutan selanjutnya dihadapkan sebagai Terdakwa dan ternyata Terdakwa mengakui bahwa identitas sebagaimana tersebut dalam surat dakwaan adalah sebagai identitasnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur “setiap orang” telah terpenuhi;

A.d.2. Unsur ”melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, melakukan serangkaian kebohongan, atau membujuk Anak untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul”

Menimbang, bahwa kualifikasi unsur ini disusun dalam pola yang bersifat alternatif, yaitu pilihan dalam hal cara bagaimana mewujudkan delik, yang dalam hal ini kesemuanya mengarah pada terbentuknya perbuatan/delik dalam klasifikasi “melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul”, sehingga dengan terpenuhinya salah satu perbuatan (cara dilakukan perbuatan)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

secara parsial, harus ditafsirkan sebagai telah terpenuhinya rumusan unsur secara kumulatif;

Menimbang, bahwa secara sistematis, pertimbangan atas unsur ini harus dipisahkan kedalam dua tahapan pembahasan; Pertama, mengenai pembuktian tentang ada atau tidaknya perbuatan dalam kualifikasi “melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul terhadap anak”, dan Kedua, mengenai pembuktian tentang ada atau tidaknya rumusan (cara) perbuatan dalam kualifikasi “melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, serangkaian kebohongan, atau membujuk anak” yang tujuannya diarahkan pada terbentuknya perbuatan sebagaimana dalam tahapan pembahasan yang pertama;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan “perbuatan cabul” adalah segala perbuatan yang melanggar kesusilaan (kesopanan) atau perbuatan keji lainnya, yang kesemuanya berada dalam lingkungan nafsu birahi kelamin, misalnya cium-ciuman, meraba-raba anggota kemaluan, meraba-raba buah dada, dan sebagainya, tidak terkecuali juga persetubuhan yang selain dirumuskan dalam delik tersendiri, juga ditempatkan sebagai ragam perbuatan cabul dalam rumusan delik a quo sebagai salah satu perbuatan dalam wilayah nafsu birahi kelamin;

Menimbang, bahwa dalam Pasal 1 angka 15a Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Perlindungan Anak, maka kata “anak” dalam rumusan delik didefinisikan sebagai “seorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan”;

Menimbang, bahwa berdasarkan pemeriksaan identitas Anak Rindu Restu Bumi diperoleh fakta Anak Rindu Restu Bumi lahir di Bandung pada tanggal 10 Mei Tahun 2016 sehingga digolongkan sebagai anak sebagaimana ketentuan Pasal 1 UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta di persidangan yang terangkum dari keterangan saksi-saksi dan Terdakwa terungkap bahwa pada hari Selasa, tanggal 07 Mei 2024 sekitar jam 18.00 WIB **TERDAKWA** dan Anak Saksi **SAKSI III** sedang menjaga warung orangtua **TERDAKWA** di **KABUPATEN BANDUNG**. Lalu **TERDAKWA** melihat **ANAK KORBAN** turun dari angkot, kemudian **TERDAKWA** pun bertanya kepada **ANAK KORBAN** "TEH MAU KEMANA?" Dia pun menjawab "MAU PULANG KEBAWAH". Pada saat itu **ANAK KORBAN** dalam keadaan sudah mabuk, lalu **TERDAKWA** bertanya "KAMU MABUK?" Dia pun menjawab "IYA". Lalu **TERDAKWA** pun membujuk

Halaman 35 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ANAK KORBAN untuk menginap diwarung orangtua Saya, **TERDAKWA** mengatakan "NGINEP AJA ATUH DISINI, NANTI PAGI DIANTERIN" Kemudian **ANAK KORBAN** pun menyetujui untuk menginap diwarung orangtua Saya. Setelah itu **TERDAKWA** pun mengajak **ANAK KORBAN** untuk masuk kedalam warung dan Anak Saksi **SAKSI III** pun ikut masuk juga kedalam warung. Kemudian **TERDAKWA** pun menutup warung orangtua Saya. Setelah itu **TERDAKWA** pun mengunci pintu warung, lalu Saya, Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** pun mengobrol. Pada sekitar 19.00 WIB Anak Saksi **SAKSI III** mematikan lampu kamar. Lalu **TERDAKWA** pun tiduran disamping **ANAK KORBAN** sedangkan Anak Saksi **SAKSI III** tiduran agak jauh dari Terdakwa dan **SAKSI III** sambil bermain Handphone. Kemudian **TERDAKWA** pun memeluk **ANAK KORBAN** dari belakang badannya dan bertanya "MAU GAK (BERSETUBUH) **ANAK KORBAN**?" Dia pun menjawab "MAU". Lalu **ANAK KORBAN** langsung membuka semua pakaiannya, kemudian **TERDAKWA** juga membuka celana dan celana dalam Saya. Setelah itu **ANAK KORBAN** tidur terlentang kemudian **TERDAKWA** menindih badannya dari atas sambil **TERDAKWA** berusaha memasukkan penis **TERDAKWA** kedalam vagina **ANAK KORBAN**. Namun penis **TERDAKWA** tidak bisa masuk kedalam vagina **ANAK KORBAN** yang sempit sehingga **TERDAKWA** pun hanya mengesek gesekan alat kelamin **TERDAKWA** ke alat kelamin Anak Saksi. Kemudian **TERDAKWA** pun memasukkan jari tengah tangan kanan **TERDAKWA** dengan gerakan maju mundur kedalam vagina **ANAK KORBAN** sekitar 5 (lima) menit hingga Dia merasakan geli dan meminta **TERDAKWA** untuk menghentikan perbuatan **TERDAKWA** tersebut;

Menimbang, bahwa setelah itu Anak Saksi **SAKSI III** menghampiri **ANAK KORBAN** yang masih dalam keadaan telanjang, kemudian Anak Saksi **SAKSI III** melakukan persetubuhan dan atau perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** namun **TERDAKWA** tidak begitu jelas melihatnya karena mereka melakukannya ditutupi oleh selimut. Kemudian **TERDAKWA** pun tertidur dan terbangun lagi pada hari Rabu, tanggal 08 Mei 2024 sekitar jam 06.00 WIB. Kemudian **TERDAKWA** pun pergi bekerja ke kebun, **TERDAKWA** meninggalkan Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN** di warung orangtua **TERDAKWA** tersebut. Pada sekitar jam 16.00 WIB **TERDAKWA** pulang lagi ke warung orangtua **TERDAKWA** dan melihat disana warung orangtua **TERDAKWA** sudah buka dan dijaga oleh Adik **TERDAKWA** Saksi **SAKSI IV**. Pada saat itu juga masih ada Anak Saksi **SAKSI III** dan **ANAK KORBAN**

Halaman 36 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

disana. Kemudian **TERDAKWA** pun mengantarkan **ANAK KORBAN** pulang kerumah Neneknya;

Menimbang, bahwa cara **TERDAKWA** melakukannya dengan cara mengajak **ANAK KORBAN** untuk menginap diwarung orangtua Saya, kemudian **TERDAKWA** tiduran disamping **ANAK KORBAN** lalu memeluk badannya dari belakang sambil bertanya kepada **ANAK KORBAN** mau tidak dia untuk melakukan persetubuhan dengan **TERDAKWA** dan Dia pun menjawab Mau. Lalu **ANAK KORBAN** melepas semua pakaiannya dan langsung tiduran terlentang, kemudian **TERDAKWA** melepas celana dan celana dalam **TERDAKWA** kemudian **TERDAKWA** menindih badannya dari atas sambil **TERDAKWA** berusaha memasukkan penis **TERDAKWA** kedalam vagina **ANAK KORBAN**. Namun penis **TERDAKWA** tidak bisa masuk kedalam vagina **ANAK KORBAN** yang sempit. Kemudian **TERDAKWA** pun memasukkan jari tengah tangan kanan **TERDAKWA** dengan gerakan maju mundur kedalam vagina **ANAK KORBAN** sekitar 5 (lima) menit hingga Dia merasakan geli dan meminta **TERDAKWA** untuk menghentikan perbuatan **TERDAKWA** tersebut. Sedangkan saat Anak Saksi **SAKSI III** melakukan persetubuhan dan atau perbuatan cabul terhadap Anak korban **TERDAKWA** tidak begitu jelas melihatnya karena mereka melakukannya ditutupi oleh selimut;

Menimbang, bahwa pada saat terdakwa melakukan hubungan badan dengan **ANAK KORBAN** saat itu **ANAK KORBAN** masih berumur 15 (lima belas) tahun sesuai dengan Kartu Keluarga Nomor : [REDACTED] yang lahir pada tanggal 05 April 2009 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung tertanggal 09 Februari 2024;

Menimbang, bahwa telah dilakukan Visum et Repertum Nomor : [REDACTED] tanggal 15 Mei 2024 yang dibuat dan ditanda tangani oleh dr. Herman Budi, Sp. OG., M. Kes Dokter pada Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih dengan kesimpulan sebagai berikut :

“pada pemeriksaan korban anak perempuan usia lima belas tahun ini, ditemukan robekan lama pada selaput dara yang dapat diakibatkan oleh penetrasi”. Penis (alat kelamin laki-laki) atau kekerasan tumpul serupa yang melewati liang senggama”

Menimbang, bahwa dengan adanya perbuatan Terdakwa yang telah mengajak Anak Saksi **ANAK KORBAN** bersetubuh namun kemudian Terdakwa hanya dapat memasukkan jari tengah tangan kanan **TERDAKWA** dengan gerakan maju mundur kedalam vagina **ANAK KORBAN**, hal tersebut

Halaman 37 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

digolongkan sebagai kekerasan terhadap anak maka Majelis Hakim berpendapat unsur "membujuk Anak untuk melakukan perbuatan cabul" telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 82 Ayat (1) Jo Pasal 76E Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan alternatif kedua;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa barang bukti berupa 1 (satu) buah celana kulot berwarna hijau tua, 1 (satu) buah sweater berwarna merah muda dengan tulisan Friday, 1 (satu) buah bra berwarna cream dan 1 (satu) buah celana dalam berwarna abu yang telah disita dari Dikembalikan kepada **ANAK KORBAN**, maka dikembalikan dikembalikan kepada Anak Saksi **ANAK KORBAN**;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa merusak masa depan Anak;

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa belum pernah dihukum;
- Terdakwa menyesali perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 82 Ayat (1) Jo Pasal 76E Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan

Halaman 38 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa **TERDAKWA** tersebut diatas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Membujuk Anak Untuk Melakukan Perbuatan Cabul Terhadap Anak" sebagaimana dalam dakwaan alternatif kedua;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 7 (tujuh) tahun dan denda sejumlah Rp. 1.000.000.000.- (satu miliar rupiah) dengan ketentuan apabila tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 3 (tiga) bulan;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) buah celana kulot berwarna hijau tua;
 - 1 (satu) buah sweater berwarna merah muda dengan tulisan Friday;
 - 1 (satu) buah bra berwarna cream;
 - 1 (satu) buah celana dalam berwarna abu;Dikembalikan kepada Anak Saksi **ANAK KORBAN**;
6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp. 5.000.- (lima ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bale Bandung, pada hari Selasa, tanggal 17 Desember 2024, oleh kami Kusman, S.H., M.H., sebagai Hakim Ketua, Andi Eddy Viyata, S.H., M.H., dan Daru Swastika Rini, S.H masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Rabu, tanggal 17 Desember 2024, oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Dedy Yudiawan, S.H., Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Bale Bandung, serta dihadiri oleh Wawan Witana, S.H., Penuntut Umum dan Terdakwa dengan didampingi oleh Penasihat Hukumnya

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Halaman 39 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Andi Eddy Viyata, S.H., M.H.,

Kusman, S.H., M.H.,

Daru Swastika Rini, S.H.,

Panitera Pengganti,

Dedy Yudiawan, SH.

Halaman 40 dari 40 Putusan Nomor [REDACTED]/Pid.Sus/2024/PN Blb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)